



# BOOK CHAPTER KKNT 2025

KELUARAHAN SiNGdANG SARi

**Mengabdikan dalam Kedamaian**

*"Di setiap hembusan angin Singdang Sari, ada cerita pengabdian kami yang tumbuh dalam damai dan ketulusan."*



Aditia Prayoga || Putri Yana || Nabiela Najwa Assyifa S  
Fatimatunnusyaibah || Cahaya Rizky Amelia || Syalma Arianti  
Khairun Nisa



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat tersusun dengan baik. Buku ini merupakan hasil dokumentasi dan refleksi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan di Kelurahan Sindang Sari. Selama kurang lebih 84 hari, kami menjalani proses pengabdian yang penuh makna bukan hanya sekadar pelaksanaan program kerja, tetapi juga tentang membangun hubungan, belajar memahami masyarakat, serta menemukan arti kebersamaan yang sesungguhnya.

Kelurahan Sindang Sari yang asri, nyaman, dan damai telah menjadi saksi setiap langkah kecil kami dalam berproses. Di tempat inilah kami belajar untuk beradaptasi, bekerja sama, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sosial. Setiap aktivitas mulai dari kegiatan edukasi, pemberdayaan masyarakat, hingga momen santai bersama warga—menjadi bagian penting dari pengalaman yang tak akan terlupa.

Penyusunan Book Chapter ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), atas kesempatan dan arahan yang diberikan.
2. Dosen Pembimbing Lapangan kami Dr. Imroh Atul Musfiroh, M.Pd.I yang selalu membimbing dan memberikan arahan selama KKN berlangsung.

3. Pemerintah Kelurahan Sindang Sari beserta seluruh jajarannya atas sambutan hangat dan kerja sama yang luar biasa.
4. Masyarakat Kelurahan Sindang Sari yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan menjadi bagian penting dari perjalanan ini.
5. Seluruh anggota tim KKN yang telah bekerja keras, saling mendukung, dan berproses bersama hingga akhir kegiatan.

Harapan kami, buku ini tidak hanya menjadi bentuk dokumentasi, tetapi juga catatan perjalanan yang menginspirasi. Semoga pengalaman ini menjadi bekal berharga bagi kami dan generasi selanjutnya untuk terus mengabdikan kepada masyarakat dengan hati dan ketulusan.

Akhir kata, semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat, menjadi kenangan indah, dan pengingat bahwa pengabdian sekecil apa pun memiliki arti besar bagi sesama.

Samarinda, 11 Oktober 2025

Tim KKN Kelurahan Sindang Sari

## DAFTAR ISI

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR .....                            | ii |
| DAFTAR ISI .....                                | iv |
| CHAPTER I .....                                 | 1  |
| EXPERIENCE FOR LIVE.....                        | 1  |
| CHAPTER II .....                                | 11 |
| HIDUP YANG KEMBALI KUTEMUKAN .....              | 11 |
| CHAPTER III.....                                | 18 |
| WHISPERS OF SINDANG SARI.....                   | 18 |
| CHAPTER IV .....                                | 27 |
| BERBAGAI MACAM WARNA DALAM SATU KELOMPOK.....   | 27 |
| CHAPTER V .....                                 | 37 |
| CERITA 84 HARI PENUH TAWA DI SINDANG SARI ..... | 37 |
| CHAPTER VI.....                                 | 42 |
| JIWA TERPANGGIL .....                           | 42 |
| CHAPTER VII.....                                | 56 |
| WAKTU YANG KAMI SIMPAN .....                    | 56 |



## CHAPTER I

### EXPERIENCE FOR LIVE

*“Setiap perjalanan meninggalkan bekas, bukan di tanah yang kita pijak, tapi di hati yang belajar.*

*Cerita dari pengalaman untuk menjadikan sebuah Pelajaran dan acuan untuk hidup yang lebih baik di masa yang akan datang, menjadikan suatu kisah tersendiri dalam berbagai fase yang menciptakan ingatan kehidupan yang tidak akan lekang dimakan zaman”*



ADITIA PRAYOGA (Kelurahan Sindang Sari)

### **BAGAIMANA KISAH ITU?**

Sebelumnya perkenalan diri dulu karena jika kata Chat-GPT “KKN bukan hanya tentang pertemuan mengenal orang lain, tetapi juga mengenal diri sendiri” jika saya simpulkan menurut saya seperti ketika kita mulai mengenal banyak kepribadian dari orang lain atau anggota KKN disitulah kita bisa mengenal diri sendiri seperti evaluasi untuk diri sendiri seperti bagaimana sikap kita seharusnya kepada mereka atau saat berkerjasama dengan team yang sesuai kebutuhan dan karakteristik anggota masing masing, okey kita lanjut nanti, perkenalkan saya Aditia Prayoga dari program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan saya selaku ketua dari KKN-T MBKM di Kelurahan Sindang Sari.

Yaaa, Tidak terlintas dipikiran, saya akan bertemu beberapa anggota saya yang pada awal perbincangan di grup WA KKN dan pertemuan pertama masih canggung dan malu malu , dan ketika pelaksanaan KKN berjalan saya pun mulai mengenal semuanya, kita pendahuluan dulu ini ya, okey kita kilas balik kenapa saya dulu memilih UINSI dan prodi PAI karena saya ingin belajar agama singkatnya, dan ingin merasakan bagaimana sih kuliah itu, Kata “Kuliah” yang banyak disinggung oleh beberapa orang disosial

media maupun di lingkungan sekitar tempat saya tinggal contohnya “untuk apa kuliah”, “kuliah tidak menjamin pekerjaan”, maka dari itu saya berfikir pentingnya kuliah agar saya tidak mudah mencibir orang lain karena setiap orang mempunyai proses dan struggle yang berbeda-beda.

Kuliah mengajarkan saya apa arti proses dari berbagai masalah dan cara kita menyelesaikannya, kuliah membuka mata saya tentang mengenal dunia dari sudut pandang beberapa disiplin ilmu tidak hanya tentang agama saja, membuat terobosan hasil dari ilmu-ilmu yang saya pelajari dari proses dan fasenya, yang menghasilkan visi untuk melihat berbagai peluang yang ada, tentunya tidak sampai situ, melalui kuliah dan salah satu partnya yang tidak akan pernah saya lupakan selama hidup saya yaitu KKN ini, “Sekarang saya akan bercerita”.

Nama Aditia Prayoga terpampang di layar proyektor, Desa Sindang Sari, di pembekalan KKN di Aula FTIK, sontak membuat saya bertanya didalam hati, dimanakah tempat ini, menurutku aku tidak pernah mendengar dan melihat tempat ini sebelumnya, saya juga melihat daftar anggota kelompok saya yang beberapa tidak pernah tau namanya, jangankan namanya, wujudnya saja saya tidak mengetahuinya, beberapa waktu saat mengamati pembekalan sayapun sadar jika di daftar anggota saya anggota laki- laki sendiri dan yang lainnya Perempuan, terlintas di pikiran saya “Kok dikit Ini”, “Kenapa engga ada fakultas lain”, “Pasti aku ketua ini”, kocak juga jika saya ingat-ingat sambil mengetik buku ini, Setelah masa pertemuan pertama kami sudah saling mengenal nama nama setiap anggota.

Bergegaslah kami mencari posko untuk dapat ditempati selama pelaksanaan program KKN berlangsung, Datanglah kami ke Sindang Sari sontak membuat saya bergumam OOOH, begini

tempatnyanya, mayoritas orang dan hampir semuanya orang Jawa, sayapun tidak memerlukan penyesuaian untuk dapat berinteraksi disana karena saya tinggal di Bukit-Biru yang juga mayoritas orangnya Jawa, Kamipun mendapat tempat tinggal atau posko dikediaman Ibu Yuli, Penyerahan telah berlangsung tibalah masa observasi, kami semua sudah menempati posko KKN.

Sebelumnya kami mendapat tugas untuk piket rutin harian dikelurahan untuk membantu para staff, piket sekolah di MI Maarif NU 02 dan fokus pada Masyarakat di RT. 02, 08 dan 09 karena RT lain dibagi ke kelompok lain yang sedang bertugas KKN disana, kebetulan ada kelompok dari UINSI Reguler, UNMUL dan Widyagama, Setelah itu melalui diskusi jadwal piket kami pun sudah dibuat dari mulai piket kelurahan, piket sekolah, piket bersih-bersih posko dan piket masak, untuk jadwal di kelurahan dan di sekolah, sudah pasti kita diminta untuk bergabung dan membantu acara yang akan datang nantinya.

beberapa hari berlalu masa observasi, saya merasa tidak terbiasa dengan tugas yang ada, ada piket kelurahan, piket sekolahan, pelaksanaan proker dan tagihan akademik untuk penyelesaian tugas akhir terjadi di satu semester belum lagi pekerjaan individu itu sendiri yang tidak hanya memikirkan kuliah saja ada aspek yang lain yang perlu diperhatikan, Ketika melihat semua kelompok KKN-T MBKM lain belum pada aktif menetap di posko hanya kelompok kami saja yang sudah menetap karna tuntutan kebutuhan tugas yang telah disepakati, oleh kelurahan dan sekolah yang ada di sana,

Melihat ini semua ditambah saya memikirkan keadaan anggota saya “jika mereka banyak tugas kerja seperti ini, gimana tugas akhirnya”, pertama saya menasehati mereka “ Permintaan tugas dari orang lain boleh saja tetapi ingat jangan sampai

melupakan prioritas lain kita yaitu menyelesaikan skripsi kita, kita berbeda dari KKN yang regular” ujar saya kurang lebih seperti itu, tidak sampai situ saya pun menghubungi dosen lapangan saya untuk mengonsultasikan permasalahan yang ada, supaya kedua belah pihak dari mahasiswa dan tempat KKN dapat saling mengerti, saya simpulkan pesan dosen lapangan saya adalah saya yang harus membiasakan diri, jika kamu tidak mau seperti ini, jangan mengambil program MBKM ini, saya agak kenak mental disini, tapi tidak apa saya anggap ini kritik yang membangun dan pelajaran bersikap kedepannya.

Kelurahan Sindang Sari, menurut saya tempat ini unik , orang-orangnya masih otentik yang menggambarkan memang wilayah pedesaan, dan suasana asri disekitar tempat tinggal, adanya orang yang masih berjualan keliling menggunakan sepeda, kesenian jaranan atau kuda lumping, orang-orangnya jawa ngapak khas banyumas, berapa hari saya disana saya jadi ketularan medoknya, persaudaraan sesama baik tetangga maupun warga sekitar masih erat persudaraannya, contohnya ketika gotong royong mereka berbondong-bondong mengerjakan bersama dan adu lelucon membuat kebersamaannya sangat berasa ketika saya sedang dalam perkumpulan mereka.

Oiya posko kami ada di RT. 04 kediaman Ibu Yuli, kami kelompok KKN memanggil ia dengan sebutan “ibu” karena ia orang yang baik dan peduli sesama, kadang beliau mengasih kami makanan terkadang juga saya yang makan dirumahnya karena hanya sebelah saja, kebetulan rumah sebelumnya ini dijadikan tempat nongkrong anak muda motoran ujanya, ia juga gemar menasehati saya dan bercerita membagikan pengalamannya kepada saya untuk menjadi pelajaran kedepannya bagi saya.

Ia memiliki beberapa anak laki laki yang akrab dengan saya contohnya Mas Gilang orang ini yang manasin saya untuk ngurusin atau main motor lagi, karena melihat motor saya khas anak plat kt, padahal saya sudah tidak mengurusinya lagi karena sudah bukan masanya, lama kelamaan saya terpengaruh main motor lagi, ya tidak apa lah untuk have fun saja menurut saya, adalagi Mas Agus kebetulan hobby kita ada yang sama yaitu main bola atau mini soccer beberapa kali sudah saya diajak bermain dengan tim kapalnya, saya merasa senang karena di KKN masih bisa pegang bola, adalagi AL ini anak kecil sering kuledekin juga pas sendiri sampai nangis terkadang, karena jika ada mamaknya ini anak nyebelin asli, habis badan saya dijadikan pohon panjatan bagi dia.

Kami mendapat tugas besar pertama Kelurahan yakni hari anak nasional kami diminta untuk membuat konsep bersama kelompok KKN Universitas yang lain, disitu kami beberapa sudah saling mengenal, Alhamdullilah kegiatan ini berjalan sukses, beberapa hari berlalu dari situ bersama anggota saya, setelah banyak berkeliling desa, kami telah mengumpulkan kebutuhan dan permasalahan yang dapat dirumuskan untuk dijadikan beberapa proker, ada yang pertama Banner atau Spanduk untuk UMKM berangkat dari kebutuhan beberapa pemilik usaha yang belum memiliki branding untuk nama usahanya terpampang jelas sebagai identitas usaha, ada juga Edukasi Kesehatan Mental untuk Remaja berangkat dari kebutuhan atau permintaan kepala sekolah MTs Maarif 1 Sindang Sari,

Ada lagi Edukasi Menjaga Diri Perempuan berangkat dari permasalahan pernikahan dini dan pentingnya menjaga diri untuk para Perempuan, ada lagi Rocket Stove minim asap yang kami rancang karena melihat kebutuhan masyarakat akan tempat pembuangan sampah, kami berfikir agar sampah mudah terurai

kami membuat proker tersebut, adalagi Buku Program Positive Habbit untuk monitoring perilaku peserta didik di TPQ Thoriqul Jannah untuk pembiasaan perilaku baik peserta didiknya, ada juga Plang Identitas Mushola dan Reminder, berangkat dari kebutuhan mushola akan tampilan yang menarik karena sebelumnya plangnya sudah rusak dan musti diperbarui,

Ada juga lilin Aromatherapy kami rumuskan karena agar kelompok kita mempunyai proker kerajinan dalam bentuk jadi, Itu tadi program kerja kami kelompok kami, menurut kalian pembaca pasti banyak karena mengingat waktu KKN MBKM ini sampai 3 bulan jika bersama pelaporanya, saya sadar ini jika saya ceritakan semua pasti berlembar lembar, baik mulai sekarang saya cantumkan yang menurut saya penting saja, beberapa kegiatan kelurahan juga kami ikut serta membantu, seperti gotong royong dan senam sehat, hari ulang tahun Kelurahan Sindang Sari, Festival Masyarakat di hari kemerdekaan dan beberapa lomba di RT kami bersama Kelompok Universitas Lain ikut serta untuk membantu, nah dari situ saya mulai akrab dengan beberapa anggota KKN lain dan yang paling akrab adalah dengan Fajar dari KKN Unmul,

Saya sering main ke poskonya selama masa KKN berlangsung karena memang Fajar ini asik sekali orangnya, karena waktu KKN mereka UNMUL dan UINSI Reguler tidak lama seperti kami UINSI MBKM, maka setelah mereka ini berakhir saya tidak ada lagi memiliki teman laki-laki yang sefrekuensi disana, rasanya seperti flat saja KKN ini, yang tadinya ada mereka ramai ramai dari teman UINSI Reguler dan Unmul jadi tidak ada sama sekali, Kami kelompok KKNT-MBKM UINSI juga mendapat tugas di MI Maarif NU 02 Sindang Sari, kami membantu jalannya kegiatan acara disana seperti Acara Pembacaan Istighosah, Pembukaan Lomba kemerdekaan, Maulid Nabi dan Harlah LP Maarif NU Sindang Sari,

kami sampai sering diapresiasi karena telah membantu suksesnya pelaksanaan kegiatan oleh Bapak Kepala Sekolahnya , Pak Holidin, S.Pd.

Baik sudah sampai disini, saya akan bercerita kehidupan saya di posko bersama teman teman saya, tinggal bersama orang lain terutama Perempuan menjadi tantangan besar bagi saya bagaimana tidak, saya orang yang jarang berbaur dengan Perempuan dan harus satu posko dengan anggota yang semuanya itu Perempuan dan menjadi seorang Ketua, agak berat tapi harus bertanggung jawab dan menyelesaikan program KKN ini sampai selesai sebagaimana mestinya, hari-hari kami di posko banyak diisi dengan berbagai jenis tugas yang ada, namanya juga KKN, di posko kami memiliki sistem dimana ada piket masak dan piket bersih bersih, jujur saya sering tidak piket posko karena beberapa waktu saya pulang kerumah bertepatan dengan hari piket saya untuk sparing bola, mereka yang cewe mungkin memaklumi saja “mungkin” tapi sepertinya tidak, ada beberapa hari dimana nama saya dicoret dari piket posko, setelah saya komunikasikan kepada mereka ada lagi nama saya di piket hariannya, kelompok kami jarang melakukan evaluasi yang banyak kita lihat di social media sampai pertengkarannya sesama anggota posko.

Karena menurut filosofi kelompok kami tidak usahlah sampai berlebihan seperti itu lebih baik kami memberikan kritik dan saran yang membangun daripada harus menyerang suatu individu secara personal, untuk rapat juga kami jarang kecuali ada sesuatu yang penting dan harus dalam Keputusan bersama, jujur ini kesalahan saya sebagai ketua, maaf para anggota saya, seharusnya saya tetap harus terus menjaga komunikasi dengan dengan adanya rapat dan evaluasi rutin bersama kalian, demi suksesnya sebuah kegiatan dan

menghasilkan sebuah Keputusan bersama bukan Keputusan beberapa pihak saja,

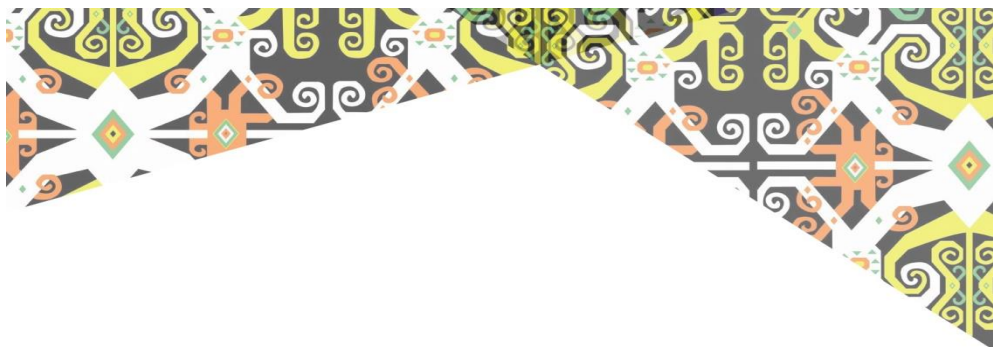
Kehidupan diposko terasa menyenangkan dan kadang juga meresahkan, sama seperti kehidupan pada umumnya, okey saya akan mengenalkan anggota saya satu persatu dimulai dari Nabiela kenapa dia karena mulai dari pertemuan pertama yang pertama banyak perhatikan adalah Nabiela kenapa begitu karena waktu pertemuan pertama dia dengan vibes keibuan sangat terasa, wajarlah karena dia berpakaian tertutup atau syar'i pada waktu itu, saya selalu kagum dengan Perempuan dengan tampilan seperti itu, dan ini letak kocaknya ternyata dibalik itu dia menyimpan sifat yang sangat unik khas kekanak-kanakannya, sifatnya lucu, orangnya juga lucu dengan pendirian yang kuat dan mindseatnya yang dewasa, setelah mengenalnya ternyata kami juga memiliki hobby yang sama yaitu seseorang yang suka membaca buku, tau sendiri kan kalian itu tanda apa, “bercanda”.

Anggota saya juga ada yang namanya Nisa, sebelumnya saya memang sudah kenal sama dia ini karena satu prodi program MBKM, dan setelah mulai mengenalnya aku julukin nisa ini orang dengan 1 raga namun 2 jiwa, kenapa begitu karena Nisa ini energinya engga habis-habis dalam mengerjakan suatu tugas maupun saat berinteraksi sosial, ia bisa lembur bagai kuda ditengah saya yang laki-laki ini tertidur pulas di malam hari, Ada juga Syalma, jadi Nisa sama Syalma ini seperti duo karena kemana mana sering bersama, saya sudah lama dari semester 1 mengenal Syalma tetapi mengenal betul baru pada saat masa KKN saja, Syalma si pekerja keras , kenapa begitu karena dia wanita yang mandiri, bisa KKN sambil berkerja membantu orang tuanya , disamping itu juga tugas-tugas kampus maupun KKN tidak ia lupa juga, ia juga menjadi teman nisa jika sudah lembur menghadapi tugas-tugas yang ada.

Adalagi Fatimah, ini anak julukannya umi diposko mungkin karena dia prodi guru untuk anak TK mungkin, dan fatimah ini tidak pernah aku lihat marah marah ke anggota posko semuanya, dia orang yang teduh dan tenang, ini anak juga teman saya piket bersih” dan masak di posko, jadi beberapa kegiatan memang sama dia, tapi sorry to say Fatimah, karena jarang piket mulai dari masak dan bersih” karena pulang kerumah, baik adalagi spesialis dapur di posko yaitu yana ini anak yang sering masak diposko dengan berbagai jenis makanannya tidak hanya itu kerjaan bersih bersih dia juga cepat menanganinya, emang gacor kelompok saya ini semua ada nilai plus di bidangnya masing” membuat setiap anggota dapat saling melengkapi untuk kesuksesan jalannya KKN ini, oiya tidak lupa ada cahya yang anehnya jika didalam chat atau dunia maya anaknya talkatife sekali tapi pas jumpa langsung dia mendingkan diri, dan kata anak posko dia takut saya, apa yang ditakutkan cahya, yoga yang baik hati dan tidak sombong ini lo engga menggigit orang.

Banyak hal yang saya saya pelajari dan dapatkan dari KKN ini dari disiplin diri, menjaga kepercayaan orang lain, melihat tugas administratif yang ada di kelurahan, belajar menerima keadaan ketika keadaan tidak berpihak kepada saya, belajar seperti ilmu bunglon yakni bisa menyesuaikan kapan dan dimana seorang itu berada, agak kliese tapi ya namanya KKN kita harus bersikap seperti itu, belajar memahami perempuan, belajar berkerja sama dengan tim dan lain sebagainya, saya juga banyak mendapat teman baru, oiya tidak hanya pelajaran saya juga dapat banyak hadiah jika dikumpulkan dari teman posko dan dari salah satu pihak disana sebenarnya contoh ini bisa saya jadikan deskriptif tapi pikiran dan kasian otak saya minta disudahi nulisnya, Baik ini dari saya semoga bermanfaat bagi para pembaca, Terimakasih kepada

semua anggota KKN saya yang selama ini telah bekerja sama selesai sampai akhir saya sangat sedih waktu perpisahan, menyesal saya bilang ingin cepat cepat berakhir KKN karena saya banyak terfokus ke yang tidak mengenakkannya saja, saya kurang bersyukur banyak hal positif yang saya dapatkan selama masa KKN ini, Semoga kalian bisa menggapai mimpi dan tujuan masing masing, dilancarkan dan dimudahkan untuk mencapai hal tersebut, Sehat selalu dan jaga kesehatan, jaga diri kalian wahai perempuan, “AMIIIN”.



## CHAPTER II

### HIDUP YANG KEMBALI KUTEMUKAN

*“Setiap perjalanan punya cerita, dan setiap cerita punya makna.  
Inilah kisahku tentang bagaimana aku belajar, tumbuh, dan  
menemukan kembali arti hidup selama KKN”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2025**

PUTRI YANA (Kelurahan Sindang Sari)

**HIDUP YANG KEMBALI KUTEMUKAN DI KKN**

Assalamu'alaikum wr.wb

Hai, aku Putri Yana, biasa dipanggil Yana(selama kkn ya) Aku mahasiswi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Aku lahir dan besar di Desa Puworejo, Kecamatan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Tapi sejak SMP, aku tinggal di Samarinda bersama kakakku tepatnya di Samarinda Seberang, Jalan Rel. Aku anak bungsu, satu-satunya perempuan dari lima bersaudara.

Awalnya aku menganggap KKN cuma kewajiban kampus, formalitas biar bisa cepat lulus. Tapi ternyata, 84 hari itu jadi salah satu perjalanan paling berharga dalam hidupku. Dari yang awalnya ragu, takut, bahkan sempat mikir “bisa gak ya?”, aku malah pulang dengan hati penuh rasa syukur dan kenangan yang gak akan pernah kulupa.

KKN ini jadi titik di mana aku benar-benar merasa hidup. Di sinilah aku belajar, bahwa pengabdian bukan cuma soal program kerja atau laporan kegiatan. Tapi tentang manusia, tentang bagaimana kita belajar memahami, mendengarkan, dan

menghargai satu sama lain. Aku nulis kisah ini bukan buat nyeritain kegiatan KKN atau pencapaian kelompokku, tapi buat berbagi perjalanan hati. Tentang teman-teman yang ngajarin aku arti kedewasaan, tentang keluarga baru yang nerima aku tanpa syarat, dan tentang gimana aku belajar bersyukur atas hal-hal kecil yang ternyata punya makna besar. “Kadang, yang kita kira cuma kewajiban kampus, ternyata bisa jadi perjalanan yang mengubah cara kita memandang hidup.”

Awal KKN aku masih canggung banget. Deg-degan, takut gak bisa menyesuaikan diri. Tapi pelan-pelan, semua berubah. Hari demi hari berjalan, dan aku mulai ngerasa... ternyata tempat ini ngajarin banyak hal. Bukan cuma soal masyarakat, tapi juga soal diriku sendiri. Tentang bagaimana caranya membuka hati, menahan ego, dan belajar untuk benar-benar hadir di setiap momen. “Ada tempat di mana aku diterima tanpa syarat, dan di situlah aku tahu arti keluarga di luar rumah.”

Selama KKN, aku tinggal di rumah seorang ibu posko yang superbaik dan hangat. Ibu, bapak, dan anak-anaknya nerima kami kayak keluarga sendiri. Setiap pagi disambut senyum dan sapaan, kadang juga dengan omelan kecil khas seorang ibu yang justru bikin kami ngerasa nyaman. Mereka gak cuma nyediain tempat tinggal, tapi juga rumah tempat pulang setelah seharian capek di lapangan.

Dari keluarga itu aku belajar arti ketulusan. Mereka gak banyak bicara soal kebaikan, tapi setiap sikapnya udah cukup buat ngajarin makna kasih sayang tanpa pamrih. Setiap hari terasa kayak pulang... walau bukan ke rumah sendiri. “Untuk pertama kalinya aku merasa benar-benar hidup; aku didengar, aku tertawa, dan aku bahagia tanpa harus berpura-pura.” KKN bikin aku sadar, hidup itu gak selalu soal tanggung jawab dan rutinitas. Ada banyak hal kecil

yang ternyata bikin bahagia: tawa bareng teman, ngobrol di dapur, kelelahan setelah kegiatan, atau cerita malam di posko sambil minum kopi. Aku belajar mendengarkan bukan cuma orang lain, tapi juga diriku sendiri. Aku belajar bahwa didengar itu bukan soal seberapa keras kita bicara, tapi seberapa tulus kita hadir buat satu sama lain. “Ternyata bahagia itu sederhana ketika hati merasa cukup, dan jiwa merasa diterima.”

Dari KKN, aku belajar banyak hal: sabar, ikhlas, tanggung jawab, dan cara menghargai perbedaan. Aku bersyukur bisa ketemu teman-teman hebat, keluarga posko yang luar biasa, dan masyarakat yang nerima kami dengan tangan terbuka. Aku sadar, semua ini bukan kebetulan. Ini cara Tuhan nunjukkan bahwa aku gak pernah sendiri. KKN bukan cuma pengabdian tapi perjalanan menemukan diriku sendiri. “Aku datang bersama orang-orang yang tak kukenal, tapi pulang dengan membawa keluarga baru.” Selama KKN, aku dikelilingi oleh orang-orang luar biasa. Kami datang dengan latar belakang yang berbeda ada yang rame, ada yang pendiam, ada yang suka bercanda, dan ada yang tegas tapi lembut hatinya. Awalnya gak mudah. Ada salah paham, ada diam-diam, ada nangisnya juga(sudah pasti). Tapi waktu ngajarin kami arti dewasa: kalau kebersamaan itu bukan tentang siapa yang sama, tapi siapa yang mau saling memahami. Mereka semua punya peran masing-masing. Ada yang jadi tawa, ada yang jadi pengingat, ada yang jadi penenang, bahkan ada yang diam tapi kehadirannya bikin damai. Kalau bukan karena mereka, KKN gak akan seindah ini.

## TENTANG MEREKA (KELUARGAKU DI POSKO)

Aditya Prayoga, Satu-satunya cowok di antara kami berenam. Ketua kelompok. Yoga bukan cuma memimpin, tapi juga ngerti kami satu-satu. Kadang tegas, tapi hatinya lembut. Pernah sih aku salah paham sama dia haha maaf ya yog dibahas lagi, tapi dari situ aku belajar tentang lapang hati dan menghargai. Makasih, Ketua buat semua sabar dan pengertianmu. Maaf juga kalau kadang aku kelewatan. Kamu gak cuma jadi pemimpin buat kelompok, tapi juga jadi pelindung kecil buat kami.

Khairunisa (Ncee) Ini dia si donatur sekaligus otak ide kami! Ncee itu penuh semangat, aktif banget, dan ide-idenya gak pernah habis. Kalau udah ngomong, pasti bikin kami semangat lagi. Orangnya baik banget, selalu siap bantu, apalagi waktu aku lagi kewalahan sama tugas sekretaris. Dia gak pernah marah, malah nyemangatin. Yang paling aku kagumi, keluarganya juga superbaik. Mama dan bapaknya sering datang nengok, dan bukan cuma buat Ncee tapi juga buat kami semua. Dari situ aku ngerasa, “oh, ternyata aku gak cuma punya orang tua di rumah, tapi juga di sini.” Makasih, Ncee, udah berbagi keluarga dan kasihnya buat kami. Kamu sosok penguat yang gak pernah banyak ngomong, tapi selalu nyata.

Syalma, Si boss konsumsi! Hahaha Kalau dia udah ngomel, itu tandanya sayang. Serius. Syalma tuh kayak ibu kedua di posko. Dia selalu pastiin kami makan, dapur bersih, dan gak ada yang kelaparan. Yang bikin salut, dia bisa bagi waktu antara kerja dan KKN. Capek pasti, tapi dia gak pernah ngeluh. Makasih ya, Syal, buat semua masakan, perhatian, dan omelan sayangnya yang

ternyata bikin hangat. Dari kamu, aku belajar kalau cinta kadang datang dalam bentuk suara cerewet dan tangan yang sibuk di dapur.

Fatimah (Umi), Kalau yang ini versi tenang dan lembut dari malaikat kecil di posko. Umi gak pernah ninggalin salat, bahkan duha pun gak pernah lepas. Dia itu kayak alarm kami semua. Dari Umi aku belajar soal kesabaran dan kedisiplinan. Tentang ketenangan yang gak dibuat-buat. Terima kasih, Umi, udah selalu jadi pengingat dan teladan kecil buat kami. Maaf juga kalau kadang aku becandanya kebangetan. Kamu baik banget, Mi bahkan dalam diam, kamu ngajarin kami untuk jadi manusia yang lebih lembut.

Nabiela & Cahya, Dua orang pendiam yang diam-diam punya hati paling besar. Nabiela itu kayak adik kecil di posko. Lucu, manja, tapi bikin suasana hidup. Senyumnya bisa ngilangin capek satu hari penuh. Sedangkan Cahya, walau gak banyak ngomong, dia selalu sigap kalau dibutuhin. Tenang tapi bisa diandalkan. Kalian berdua ngajarin aku bahwa perhatian gak harus ribut. Kadang cukup dengan kehadiran yang tulus aja, udah lebih dari cukup. Makasih banyak, ya.

Buat semua temanku di kelompok yang luar biasa, makasih dan maaf sebesar-besarnya. Maaf kalau ada kata, sikap, atau tingkahku yang kurang berkenan. Dan makasih, karena kalian tetap bertahan, tetap saling memahami, dan gak pernah ninggalin satu sama lain. Kesolidan bahkan diakui madrasah dan warga, tapi paling penting dirasain di hati. Makasih udah jadi rumah, jadi tawa, jadi tempat pulang di tengah lelah. “Kita mungkin gak lagi serumah, tapi di hati, kalian selalu jadi keluarga.” “Gak ada perpisahan yang benar-benar berakhir, karena kenangan akan selalu tinggal di hati.”

Terima kasih untuk semuanya. Untuk tawa, air mata, ribut kecil, dan semua pelajaran yang kalian kasih. Aku gak sempurna, tapi aku beruntung banget pernah ketemu kalian di perjalanan hidupku. “Terima kasih, KKN udah bikin aku benar-benar hidup.”



## CHAPTER III

### WHISPERS OF SINDANG SARI

*“In Sindang Sari, life moved at its own gentle rhythm. The mornings began with the sound of roosters, the afternoons were filled with laughter from the children, and the evenings ended with quiet skies painted in gold. It was there I learned that peace is not found in stillness alone, but in gratitude for every small, simple moment,”*



**NABIELA NAJWA ASSYIFA. S (Kelurahan Sindang Sari)**

### **WHISPERS OF SINDANG SARI**

Assalamu'alaikum wr.wb

Di sini saya akan menceritakan kisah pertemuan dan perjalanan saya selama saya melaksanakan KKN di Desa Kelurahan Sindang Sari. Namun sebelum itu baiknya saya akan memperkenalkan diri saya terlebih dahulu agar teman-teman bisa mengenali saya secara singkat lewat profile yang akan saya bagikan. Perkenalkan nama saya Nabiela Najwa Assyifa Sutrisno, seperti yang sudah saya tertera di atas, saya biasa di panggil Nabiela, Biela, ataupun syifa. Saya dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, saya asli orang Balikpapan. Alasan saya mengambil jurusan PGMI dikarenakan keinginan orang tua yang mau anaknya jadi seorang guru. Saya sendiri pun punya cita-cita yang bertolak belakang dengan takdir yang akhirnya saya lalui dengan lapang ini. Hingga tidak terasa 3 tahun telah saya lalui di Universitas UINSI Samarinda hingga saat ini, sampai tibalah di mana saya harus melaksanakan Program yang harus di laksanakan saat mau memasuki semester ganjil di semester 7 yaitu adalah Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut KKN ini menurut saya bukan hanya sekedar program dari kampus yang harus dijalankan oleh setiap mahasiswa. Lebih dari itu, KKN terasa seperti kesempatan untuk benar-benar mengenal arti pengabdian dan

penerapan ilmu dalam kehidupan nyata. Selama di kampus, kita terbiasa belajar teori, berdiskusi di kelas, dan mengerjakan tugas-tugas yang sebagian besar hanya berputar di lingkungan akademik. Tapi saat KKN, semua itu diuji di lapangan.

Di sini saya akan mulai menceritakan perjalanan saya sejak sebelum pelaksanaan hingga berakhirnya kegiatan KKN. Semuanya berawal dari proses pendaftaran yang, jujur saja, cukup membingungkan. Informasi mengenai pelaksanaan KKN saat itu terasa tumpang tindih, apalagi waktu pendaftarannya sudah semakin dekat. Hal itu membuat saya dan beberapa teman menjadi tergesa-gesa untuk segera mendaftar dan mencari tahu berbagai informasi penting terkait pelaksanaan program ini. Sebagai mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), kami memang harus mempersiapkan diri dengan matang. Bukan hanya soal pendaftaran, tetapi juga pembagian kelompok, lokasi penempatan, serta pembekalan yang nantinya akan disampaikan oleh beberapa dosen pembimbing. Saat hari pembekalan tiba, kami berkumpul di aula Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Di sanalah kami dibagi ke dalam beberapa kelompok. Saya sendiri mendapatkan penempatan di Kelompok 5, dengan lokasi KKN di daerah Makroman–Sambutan, tepatnya di Kelurahan Sindang Sari.

Awalnya, saya merasa sangat gugup dan gelisah. Banyak hal terlintas di pikiran, mulai dari mempersiapkan diri, beradaptasi dengan lingkungan baru, hingga kekhawatiran bertemu orang-orang yang sama sekali belum saya kenal. Saya sempat merasa takut, membayangkan bagaimana nanti saat harus bekerja sama dengan teman-teman baru yang bahkan namanya pun belum familiar di telinga saya. Saya rasa, hampir semua orang pernah merasakan hal yang sama: takut berkenalan dengan orang baru. Bukan karena tidak ingin bersosialisasi, tapi lebih kepada rasa

cemas, takut kalau ternyata kami tidak sefrekuensi, atau takut berada di situasi yang membuat saya merasa kurang nyaman. Beberapa hari setelah pembekalan dan pembagian kelompok, kami akhirnya mulai saling berkenalan lewat grup WhatsApp. Awalnya suasana masih terasa canggung karena kami belum bertemu secara langsung, tapi perlahan mulai mencair. Kami saling memperkenalkan diri satu per satu agar bisa mengenal nama dan karakter masing-masing anggota kelompok. Dari grup itu, kami juga mulai membahas berbagai hal penting untuk persiapan KKN, seperti perlengkapan yang harus dibawa, kebutuhan logistik, hingga seragam resmi yang akan digunakan sebagai tanda pengenal kami selama kegiatan berlangsung.

Setelah beberapa kali berdiskusi, kami sepakat untuk mengadakan pertemuan tatap muka pertama agar bisa saling mengenal secara langsung. Pertemuan tersebut kami adakan di Café Dacoffee, daerah Sungai Keledang. Di sana, akhirnya kami bisa saling bertatap muka, berbincang, dan berdiskusi lebih dalam tentang rencana kegiatan KKN ke depan. Suasananya masih sedikit kaku di awal, tapi lama-kelamaan mulai terasa lebih akrab. Kami saling bertukar ide, bercanda, dan mulai memahami karakter masing-masing anggota. Hingga akhirnya, tibalah hari yang ditunggu-tunggu. Tanggal 18 Juli 2025, kami resmi berangkat dan mulai menetap di Kelurahan Sindang Sari—tempat kami akan menjalani seluruh rangkaian kegiatan KKN. Perasaan saya saat itu campur aduk antara gugup, senang, dan penasaran. Di satu sisi saya merasa takut, tapi di sisi lain, ada rasa antusias yang besar untuk memulai perjalanan baru dan menciptakan pengalaman yang mungkin tidak akan terlupakan seumur hidup.

Awal mula kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya dimulai sekitar pertengahan bulan Juli, tepatnya antara tanggal 17 atau 18 Juli—kalau tidak salah ingat. Saat itu, saya dan teman-teman mulai

bersiap untuk menetap di Kelurahan Sindang Sari, tempat kami akan menjalankan kegiatan KKN selama kurang lebih satu bulan ke depan. Di dua minggu pertama, kami masih dalam tahap observasi. Kami berkeliling untuk mengenal lingkungan sekitar, termasuk berkunjung ke MI (Madrasah Ibtidaiyah) yang menjadi salah satu lokasi kegiatan kami, serta mengikuti acara sosialisasi PRT yang diadakan di Kelurahan. Selain itu, kami juga sempat melakukan sesi pengenalan di kantor Kelurahan Sindang Sari bersama para staf dan perangkat kelurahan. Setelah masa observasi selesai, kami mulai membuat pembagian tugas atau piket. Ada piket di Kelurahan, piket di MI, juga piket masak dan kebersihan di tempat tinggal kami. Setiap hari jadwalnya bergantian, jadi semua anggota kelompok mendapat giliran.

Menariknya, di wilayah Kelurahan Sindang Sari ini, bukan hanya kelompok kami yang melaksanakan KKN. Ada juga kelompok lain dari kampus yang sama, tetapi mereka merupakan mahasiswa KKN reguler. Sementara kelompok kami adalah mahasiswa MBKM dengan program KKN Tematik (KKNT). Selain itu, ada pula kelompok KKN dari Universitas Mulawarman (UNMUL). Jadi, suasananya cukup ramai dan seru karena kami bisa saling berinteraksi dan bekerja sama antar universitas yang berbeda. Beberapa minggu setelah itu, kami ikut membantu mempersiapkan dan menyukseskan acara Hari Anak Nasional yang diadakan di Kelurahan. Acara itu berlangsung dengan sangat meriah. Kami berkolaborasi dengan kelompok KKN reguler dan juga teman-teman dari UNMUL. Banyak anak-anak yang datang, tertawa, dan ikut lomba, membuat suasana hari itu begitu hidup dan penuh semangat.

Kalau boleh jujur, kesan pertama saya saat tiba di Kelurahan Sindang Sari itu agak sulit digambarkan dengan kata-kata. Bukan karena culture shock, tapi lebih kepada rasa kagum

dan tenang yang tidak bisa dijelaskan. Vibes-nya benar-benar damai. Suasananya terasa perlahan, tenang, dan jauh dari hiruk-pikuk perkotaan—benar-benar seperti kehidupan dengan slow living vibes. Apalagi kalau pagi hari, udaranya sejuk, suara ayam berkokok, dan warga yang ramah menyapa membuat hati terasa hangat. Setelah acara Hari Anak selesai, kami kembali ke rutinitas seperti biasa: piket di Kelurahan, membantu di MI, dan menyiapkan program kerja kelompok. Beberapa minggu kemudian, tepat di awal Agustus, datang lagi satu kelompok KKN dari Universitas Widyagama. Sejak saat itu, kami mulai membagi beberapa kegiatan dan saling membantu dalam pelaksanaan program antar kelompok.

Memasuki pertengahan Agustus, suasana di Kelurahan semakin ramai karena persiapan menyambut Hari Kemerdekaan 17 Agustus. Kami ikut ambil bagian dalam berbagai kegiatan, mulai dari upacara bendera, lomba-lomba warga, hingga pawai yang dihadiri oleh Wali Kota. Rasanya luar biasa bisa terlibat langsung dalam acara sebesar itu—semangatnya terasa di mana-mana, dan saya benar-benar bersyukur bisa menjadi bagian dari momen itu. Kami ikut membantu penyelenggaraan acara 17 Agustus dengan penuh semangat. Sejak pagi, suasana di Kelurahan Sindang Sari sudah terasa sangat meriah. Saya dan teman-teman membantu panitia membagikan kupon undian, menata perlengkapan acara, hingga ikut serta dalam kegiatan jalan santai dan pawai bersama warga. Antusiasme masyarakat luar biasa tinggi, semua tampak bahagia dan bersemangat merayakan hari kemerdekaan. Hari-hari berikutnya, kami kembali membantu berbagai acara lomba 17 Agustus yang diadakan di masing-masing RT. Sejak awal, pihak kelurahan memang telah membagi wilayah tanggung jawab bagi setiap kelompok KKN, dan kelompok kami mendapat bagian di RT 2, RT 8, dan RT 9. Kami bertugas untuk membantu pelaksanaan

lomba di wilayah tersebut sekaligus menjalin kedekatan dengan warga. Sebelum acara lomba dimulai, kami bersama warga juga ikut gotong royong membersihkan lingkungan sebagai bentuk kebersamaan dan rasa peduli. Momen-momen itu terasa hangat dan menyenangkan—ada canda, tawa, dan kerja sama yang membuat kami merasa menjadi bagian dari keluarga besar Kelurahan Sindang Sari. Acara lomba 17 Agustus di RT 2 pun berlangsung dengan sangat meriah. Banyak tawa, sorak-sorai, dan semangat kebersamaan yang sulit dilupakan. Sebenarnya, banyak sekali pengalaman dan kejadian berkesan selama saya berada di sana. Saking banyak dan menyenangkannya, rasanya sulit untuk saya ceritakan satu per satu. Setiap hari selalu ada hal baru yang membuat saya belajar dan tersenyum.

Rutinitas kami pun terus berjalan seperti biasa. Piket di MI dan Kelurahan masih berlangsung. Setiap hari Senin, kami juga sering ditugaskan menjadi petugas upacara di Kelurahan. Selain itu, berbagai kegiatan seru lainnya juga terus kami jalani bersama warga. Satu per satu program kerja (proker) yang kami rancang mulai terlaksana dengan baik. Di antaranya ada kegiatan sosialisasi edukasi kesehatan mental remaja yang kami adakan di MTs 01, sosialisasi edukasi tentang anak perempuan, pembuatan banner dan sertifikat dagang untuk UMKM, serta pelatihan pembuatan lilin aromatherapy dan rocket stove pembakaran sampah minim asap. Selain program utama dari kampus, kami juga aktif membantu berbagai kegiatan yang diadakan di MI maupun di Kelurahan. Semua kegiatan itu kami jalani dengan penuh semangat, meski tidak dipungkiri ada banyak tantangan yang harus kami hadapi. Namun, di setiap kesulitan, kami selalu berusaha berdiskusi dan mencari jalan keluar bersama. Dari situlah rasa kebersamaan dan kekeluargaan kami semakin kuat.

Hari demi hari berlalu, dan tanpa terasa waktu KKN kami mulai mendekati akhir. Tinggal satu minggu lagi sebelum masa penarikan tiba. Di minggu-minggu terakhir itu, kami banyak berpamitan kepada warga di RT 2, RT 8, dan RT 9—tempat di mana kami banyak berinteraksi dan berbagi cerita. Rasanya berat harus berpisah dengan lingkungan yang sudah terasa begitu akrab. Jujur, saya sangat menikmati setiap detik perjalanan selama melaksanakan program KKN Tematik di Kelurahan Sindang Sari ini. Walaupun durasinya terbilang cukup panjang—hampir tiga bulan—tapi waktu terasa berjalan begitu cepat. Setiap kenangan, pengalaman, dan pelajaran yang saya dapatkan selama di sana akan selalu menjadi bagian berharga dalam hidup saya. Tidak hanya lingkungan Kelurahan Sindang Sari yang berkesan, tetapi juga warganya yang ramah, teman-teman kelompok yang luar biasa, serta suasana yang selalu hangat dan penuh kekeluargaan. Semua itu menjadi alasan mengapa saya merasa begitu bersyukur bisa menjadi bagian dari tempat ini. Saya belajar banyak hal selama KKN ini—belajar disiplin, belajar mandiri, bahkan belajar memasak dari teman-teman. Lebih dari itu, saya belajar tentang kerja sama, empati, dan tanggung jawab. Pengalaman ini sungguh membantu saya untuk membentuk pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang sudah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan saya selama KKN. Terima kasih sudah mau mengenal dan mencoba memahami saya, meskipun saya tahu, memahami karakter saya mungkin tidak selalu mudah. Tapi karena kalian, saya belajar banyak tentang dunia, tentang kesabaran, dan tentang bagaimana menghargai setiap perbedaan yang ada. Bagi saya, pengalaman KKN di Kelurahan Sindang Sari bukan sekadar program wajib dari kampus, melainkan sebuah perjalanan berharga yang mengajarkan arti kebersamaan, tanggung jawab, dan perubahan diri. 🌱

- ♣ Sindang Sari wasn't just a place I stayed, but a story that stayed with me.
- ♣ In Sindang Sari, I learned that every simple day could whisper a lifetime of lessons.
- ♣ Some roots grow not from the soil, but from the souls we meet along the way. Sindang Sari gave me both.



## CHAPTER IV

### BERBAGAI MACAM WARNA DALAM SATU KELOMPOK

*“Di balik nama “Umii” tersimpan kisah hangat, tawa, dan air mata perjuangan. Selama 82 hari KKN di Kelurahan Sindang Sari, tujuh jiwa berbeda menyatu dalam satu rumah, satu cerita. Dari tawa posko, pelukan warga, hingga pelajaran hidup yang tak terlupa mereka bukan sekadar tim, tapi keluarga yang dipertemukan oleh takdir,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2025**

FATIMATUNNUSYAIBAH ( Kelurahan Sindang Sari)

**BERBAGAI MACAM WARNA DALAM SATU KELOMPOK**

Assalamu'alaikum wr.wb

Hallo gess.....perkenalkan saya fatimatunnusyaibah yang biasa anak anak posko panggil sebagai umii. Pasti teman teman bingung kenapa bisa di panggil umii, asal usul di panggil umii yaitu dari nisa atau si ncee, dia bilang kalau aku kaya umii umii TPQ gitu lohh, jadi terbitlah nama umii, dan sampai sekarang. Okee lanjut, saya dari prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Aji Muhammad Idris Samarinda. Saya dari kubar dan untuk tempat tinggal di samarinda selama kuliah di rumah tante daerah sungai keledang Samarinda seberang. Dari pengalaman KKNT banyak banget yang didapat, dari pengalaman, teori, ilmu, nasihat, Pelajaran hidup, dll. Ini pengalaman saya selama KKNT di Sindang sari selama 82 hari. Di kelompok kami memiliki warna yang berbeda beda dan jadi satu, ibaratnya kaya Pelangi.



Setiap warna punya keunikannya sendiri, ada yang introvert, ekstrovert, ceria, periang, cerewet, overthinking, dan masih banyak lagi. Dari berbagai macam keunikan dari kami, kami saling melengkapi satu sama lain, dan dari kami juga punya bakat masing-masing. Kami beranggota 7 orang, terdiri dari 1 laki-laki 6 Perempuan. Antara lain Aditia prayoga, Putri yana, Nabiela Najwa Assyifa Sutrisno, Fatimatunnusyaibah, Cahaya Rizky Amalia, Syalma Arianti dan Khairunnisa. Setelah sudah saling kenalan satu sama lain, kami memutuskan untuk mencari posko selama KKNT berlangsung nanti. Setelah posko ditemukan sempat ada kejadian lucu, Dimana saya tiba-tiba pingsan didepan posko karna dehidrasi, dimana saat itu cuaca Terik betul dan saya belum ada minum sama sekali jadi pingsan deh, dan alhamdulillah teman-teman dengan sigap bantu saya, walaupun sempat ibu posko panik dikit hehehe. Ohh iyaa gess karna sudah dapat posko nya jadi kami tinggal bersebelahan dengan ibu posko dan kami juga mulai kenal keluarga ibu, dari bapak yang selalu ngajakin saya dan teman-teman karaoke, ibu yang baik banget selalu nawarin masakan ibu, ada mas agus yang sering nasehatin kami dan kasih wejangan untuk gambaran langkah kedepannya dan juga sering ngajak main

gitar, mas gilang yang selalu bantu perbaiki motor kami kalau ada yang rusak dan sekalian dicuci juga, jadi abang-abang bengkel include pencucian motor, ada wanda juga anak ibu yang asik bet dan sok cool ngalahin cool nya adem sari, dan yang terakhir anak ibu yaitu al yang lucu dan cute. Selama di posko kami tinggal bersama keluarga ibu yang sangat baik, ramah, dan suka bercanda. Dan ibu yang bisa diibaratkan sebagai ibu kami selama KKNT karena dikala kami salah beliau lah yang meluruskan kami dan menasihati kami, beliau sudah kami anggap sebagai ibu kami selama KKNT.

Saya dan teman-teman sangat bersyukur bisa diterima warga Kelurahan Sindang Sari dengan sangat baik, ramah dan penuh kasih sayang. Tentunya bukan hanya dari warga saja, dari Pak Ferry (selaku Kepala lurah Sindang Sari) beserta jajarannya, keluarga besar MI Ma'arif NU 02 Sindang Sari, khususnya pak Holidin (selaku kepala sekolah MI Ma'arif NU 02 Sindang Sari) dan Ibu Fitri (selaku istri beliau) yang selalu mengajak kami berkunjung kerumah beliau, dari yang masak-masak hingga bermalam disana, keluarga besar RA Ma'arif NU 002 yang sudah memberikan saya kesempatan penelitian disana untuk bahan tugas akhir saya, dan tidak lupa untuk keluarga besar TPQ Thoriqul Jannah yang sudah memberikan kesempatan dan kerjasamanya dalam menjalankan program kerja selama di KKNT kelurahan Sindang Sari. Dan kami ucapkan terimakasih banyak beserta keluarga besar RT 02, 08 dan 09, yang sudah mensupport berjalannya kegiatan program kerja kami.

Tentu kami sangat bersyukur dan banyak banyak mengucapkan Terimakasih kepada warga Kelurahan Sindang Sari dan orang orang yang sudah terlibat atas kesempatan dan kerjasamanya selama kami menjalankan program KKNT dikelurahan Sindang Sari. Tidak lupa pula saya ucapkan banyak-

banyak terimakasih untuk teman-teman KKNT saya yang sudah banyak bekerjasama selama pelaksanaan KKNT di Sindang sari, tidak hanya Kerjasama tetapi juga saling melengkapi dan saling mengerti setiap perbedaan satu sama lain. Setiap orang punya momen nya masing-masing eeaa.



Aditia Prayoga (Ketua), Yoga prodi Pendidikan Agama Islam. Dia orang nya kaya cowo pada umum nya lah yaa, cuman bedanya gak bisa begadang, bisa dibilang tidur tepat waktu lah, jadi kalau yang lain pada begadang terus rebut, behh siap-siap kena teguran, terus gak bisa makan sembarangan, biasa lah program hidup sehat gituu. Cuman mau ngucapin Jazakillah Khairan Katsiran dan terimakasih banyak untuk semuanya.

Putri Yana (Sekretaris), Yana prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Si chef nya posko, dia pinter banget masak, kalau dia piket masak dan yang lain pada request masakan apa aja, pasti di buatin, walaupun dia gak pernah masak menu itu, bakal di buatin dengan cara liat di youtube, effortnya bukan maen. Dan orangnya selalu peka dengan hal di disekitarnya, biasa cewe kalau sekali tatapan aja paham sudah apa yang dimaksud wkwk, dan yana sering kasih aku bunga mawar, dari yang hidup sampai yang kering. Dia tau betul kalau aku nge charger diri atau reward yaitu dengan cara beli bunga mawar. Dia juga kasih aku kado jilbab sama bunga huhuhu terharu, dia juga banyak bantu aku, kami juga punya hobi yang sama, yaitu jalan-jalan, dan yana yang selalu habisin makanan ku gess kalau aku gk bisa habisin jadi dia yang nampung semua, itu juga hal kecil yang ku syukuri biar gak mubazir sama makanan. Teruss kami juga punya selera mobil yang sama, saya fortuner yana Pajero sport, yaa mohon doanya ya gess di kemudian hari kami bisa punya mobil Pajero sport sama fortuner hasil kerja keras sendiri. Bingung mau utarakan apa lagi terlalu banyak kenangan sama yana jadi cukup diingat dalam hati aja. Cuman mau ngucapin Jazakillah Khairan katsiran dan terimakasih banyak untuk semua semua nya dari hal materi, pengalaman, teori, pelajaran hidup dll.

Nabiela Najwa Assyifa Sutrisno (Bendahara), Nabila prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Nabila ini orang nya ceria banget, sekali badmood jangan diganggu ibaratnya senggol

bacok gitu wkk, jiwa anak kecil nya juga kadang ada, terus dia suka kpop yang namanya jaehyoun, kalau fyp tiktok nya itu orang, behh kegirangannya bukan maen. Dan dia tipe orang yang overthinking parahh, walaupun orang sudah ngajak buat berfikir positive di dia tetap gak bisa huhuhu, dan kejadian lucu di nabila ini dia selalu mendektikan doa sebelum naik kendaraan kalau teman-teman nya mau pulang ke samarinda, dan hal lucu lainnya pas dia usir kucing beda kaya orang lain, seharusnya tangan kita yang gerak buat usir itu kucing, kalau dia gak, malah badannya yang bergerak maju mundur jadi al hasil itu kucing gak mau keluar. Itu sih lucu nya dari nabila. Dan mau ngucapin Jazakillah Khairan Katsiran dan terimakasih banyak untuk semuanya bila.

Fatimatunnusyaibah (Humas), Fatimah prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Yaa itu saya yang biasa di panggil umii, hallo gess...disini saya mau ceritain sekilas aja, saya divisi humas dan saya yang paling lambat siap-siap kalau mau pergi, tapi bukan saya aja ya yang selalu terlambat, terkadang yang lain juga. Dan alhamdulillah nya saya ada kasih teman kenang-kenangan sikat gigi yang so cutee abiss, ya walaupun gak mahal banget tapi bisa lah buat kenang-kenangan. Sekian dari saya terimakasih.

Cahaya Rizky Amalia (Perlengkapan), Cahaya prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Banyak orang bilang dia pendiam, sebenarnya dia gak pendiam hanya saja kurang terbuka sama yang lain, dan cahaya setiap malam zoom belajar toefl, semacam pelatihan gitu, terkecuali malam minggu ya gess, buat mau lanjut kuliah di Oxford, kurang keren apa cobaa, dan ada satu kejadian lucu dari cahaya, dia pernah masak air pake kompor Listrik terus di taruh di atas kompor gas karna gak ketemu kabel kompor listrik nya, dan yappp meleleh lah itu kompor Listrik sampai ke kabel kabel nya ikut kebakar geess, akhirnya terjadi lah kebakaran kecil didapur posko, teman-teman pun panik bercampur ngakak, ini sih

momen yang bakal diingat terus. Dan cahaya juga ada kasih kenang-kenangan ke kami semua ya itu case hp dengan desain ada gambar wajah kami masing-masing, so cute. Jazakillah khairan katrsiran, terimakasih ca untuk kenang-kenangannya.



Syalma Arianti (Konsumsi), Syalma prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Syalma orang nya pintar masak seperti yana, jadi ada dua chef di posko. Dan syalma ini selalu menengahi kalau ada problem, dia kaya kakak perempuan pertama setelah yana di posko, dan dia kalo gak suka atau lagi kesal sama orang itu keliatan banget, apalagi kalau ncee beli molen sama umii beli pukis terus gak habiss beeehhh siap siap saja itu syalma mengamuk wkwk, selain kuliah dia juga punya pekerjaan ges yaitu bekam hawa namanya, jadi kalau ada orang yang mau bekam tinggal hubungi dia, dan sistem nya datang kerumah gitu, kaya jargonnya (kalo memang cocok bisa datang kerumah) gak gess bercanda aja, nama nya “Bekam Hawa” dan sudah bersertifikat jadi aman gess. Dan syalma juga ada kasih kami kenang-kenangan berupa buku catatan yang disampul depan nya ada foto kami bertujuh gess, so cutee....tapi yang lebih lucunya punya ncee (divisi pdd) difoto

sampul depan buku nya itu gak ada muka dia WKWK, karna dia pdd yang tukang fotoin kami, jangan tanya kenapa gak pake foto yang ada ncee nya? Kami juga bingung sama syalma, jadi itu lah momen lucunya wkwk. Terlepas dari itu mau ngucapin Jazakillah khairan katsiran dan terimakasih banyak untuk nasehat, pengalaman dan ilmu nya selama KKNT dan berteman.



Khairunnisa (PDD), Nisa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Nisa atau biasa dipanggil ncee, dia orang nya aktif aktif aktif banget, ibaratnya energi orang pada umumnya itu 100% kalau dia 1000%, ncee orang nya cepat banget akrab sama orang, dia juga orang nya baik banget, gak mandang dia anak siapa dari mana asal usul nya dia tetap baik, bukan dia aja tapi keluarga nya juga baik banget, diposko itu keluarga ncee yang sering berkunjung, bagi kami dengan adanya keluarga ncee diposko rasa rindu kami dengan orang tua sedikit mengobati, karna dari kami semua ada beberapa teman yang tidak mudah bertemu dengan orang tua nya dan mendapatkan kasih sayang seperti yang diberikan oleh keluarga ncee. Ncee juga ada kasih kami kenang-kenangan seperti Al-Qur'an yang didesain ada nama kami masing-masing, tasbih, gelas yang ada foto kami sendiri dan sama ncee juga, yang terakhir bantal dengan desain ada foto aib kami masing-masing, dan cuman

bantal nya aja bukan gambar aib nya huft, sempat kesal tapi it's okay biar ada kenang-kenangan dari ncee. Cuman mau ngucapin Jazakillah khairan katsiran dan terimakasih banyak ncee buat semuanya yang gak bisa disebutkan satu per satu, semoga Allah membalas kebaikan mu dan keluarga mu yang kebbaikannya tidak terhitung.

Sekali lagi mau ngucapin banyak-banyak terimakasih terutama untuk teman-teman KKNT MBKM Sindang Sari, atas kenangan suka dan duka, saling memahami, menasehati, arti kesabaran, saling mengerti satu sama lain dengan berbagai macam karakter yang berbeda, kerjasama selama KKNT. Mari bertemu dengan versi terbaik dalam diri kita masing-masing, dan saya harap bukan hanya didunia saja kita bertemu dan berkumpul, tetapi di akhirat kelak kita berkumpul kembali. Aamiin Allahumma Aamiin





## CHAPTER V

### CERITA 84 HARI PENUH TAWA DI SINDANG SARI

*“Tiga bulan di Sindang Sari jadi kisah tentang tawa, drama, dan persahabatan tujuh jiwa. Di balik program dan laporan, mereka menemukan rumah, keluarga, dan kenangan yang tak akan pudar,”*



SYALMA ARIANTI (Kelurahan Sindang Sari)

### **CERITA 84 HARI PENUH TAWA DISINDANG SARI**

Haai, Aku Syalma Arianti, mau sharing cerita tentang KKN di Sindang Sari, Kalau ada yang bilang KKN itu cuma pengabdian masyarakat, berarti dia belum pernah ikut bareng Tim KKNT MBKM FTIK Kelurahan Sindang Sari. Tiga bulan kami di sini bukan cuma tentang program dan laporan, tapi juga tentang tawa, drama, masakan gosong, dan persahabatan yang rasanya sayang banget kalau harus selesai.

Tim kami cuma tujuh orang tapi rasanya kayak satu pasukan lengkap dari dunia yang berbeda. Ada Aditia Prayoga, si ketua yang tepat waktu banget dan nggak bisa tidur kalau berisik. Tapi anehnya, kalau dia udah mulai ngomong, kami semua harus siap “nyapu” kata-katanya biar ga salah arti. Lalu ada Putri Yana, si sekretaris yang jago banget masak dan paling nggak tahan lihat kotor. Kalau udah pegang sapu, siap-siap aja posko langsung berkilau. Berikutnya Fatimatunnusyaibah, alias Umi, humas kami yang jadi sumber ketenangan sekaligus panutan rohani tim yaa walaupun suka nyanyi sekop sekop tanpa nada tapi umi tetap masyaallah tabarakallah. Ada juga Nabiela Najwa Assyifa, bendahara yang hobinya ngomongin Jehyun dari Korea (serius, tiap hari bisa aja bahasannya balik ke sana). Kemudian Cahaya Rizki

Amalia, bagian perlengkapan yang katanya introvert, padahal kalau udah nelson bisa ngakak berjam-jam. Lanjut Khairun Nisa, si manusia energi tak terbatas, anak PDD yang nggak pernah lelah kalau nggak ada dia, mungkin tim ini udah tidur siang terus. Dan terakhir, aku sendiri, Syalma, yang entah kenapa dijadikan seksi konsumsi padahal aku tuh... males masak, guys.

Hari-hari pertama di Sindang Sari rasanya kayak masuk babak baru dalam hidup. Warganya super ramah, lingkungannya bersih, dan suasananya religius banget. Setiap pagi ada suara ibu teriakin anaknya sekolah, setiap sore ada anak-anak yang semangat mengaji. Pokoknya, dari awal kami tahu kami lagi ada di tempat yang penuh kebaikan. Kegiatan pertama kami dimulai dengan Peringatan Hari Anak Nasional. Waktu itu aku jualan getuk, tapi bayarnya pakai kertas, bukan uang sungguhan! karena temanya adalah mengingat masa dulu jadi mulai dari konsumsi dan permainan yang kami siapkan adalah ala-ala tradisional Anak-anak semangat banget, dan suasananya heboh kayak pasar malam. Lanjut ke lomba 17 Agustus di MI, kami yang ditugaskan menyusun konsep acaranya. Pak Kholidin, kepala madrasah, punya ide mau terbangin balon ke langit sebagai simbolis dan alhamdulillah, walau sempat ada drama kecil, ternyata yang kami siapkan adalah balon biasa bukan yang bisa terbang dan kami baru sadar pas malam sebelum acara, dan kami cari caralah supaya tetap terbang nih si balon, akhirnya balon itu terbang juga. Momen itu jadi simbol semangat anak-anak dan kami yang ikut deg-degan di bawah

Kami juga sempat bikin tantangan Positive Habit untuk adik-adik TPQ Thariqul Jannah. Lucunya, mereka malah lebih semangat kalau dikasih hadiah kecil. Setelah itu, kami pasang banner di warung-warung sekitar dari mie ayam Pak Harjo, mie ayam bakso Pak Senen, sampai keripik Pak Badi. Jujur ya, semua kami cobain

juga. Demi survei rasa dan kenyang bareng. Salah satu kegiatan paling menantang sekaligus seru adalah pembuatan Rocket Stove minim asap. Bapak-bapak RT 02 bantu banget waktu itu. Awalnya kami kira gampang, tapi ternyata butuh teknik dan tenaga ekstra.terimakasih bapak, Pas uji coba pertama kali rasanya deg-degan takut gagal eksperimen, tetapiApinya bagus, asapnya minim, dan warga langsung bangga termasuk kami yang keringetan tapi puas. Ada juga uji coba lilin aromaterapi bareng ibu-ibu. Kami nggak pakai takaran, beneran cuma feeling. Jadi waktu ada yang tanya, “Ini lilinnya resepnya gimana?” Kami jawab, “Kalau hatimu tenang, hasilnya wangi.” Untung aja hasilnya lumayan wangi dan cantik! Selain itu, kami juga ngadain edukasi kesehatan mental remaja di MTs Ma’arif NU 1 Samarinda dan edukasi menjaga keperempuanan di MI Ma’arif NU 002 Samarinda. Anak-anaknya antusias banget, dan kami senang bisa berbagi hal-hal penting yang kadang jarang dibahas di kelas.

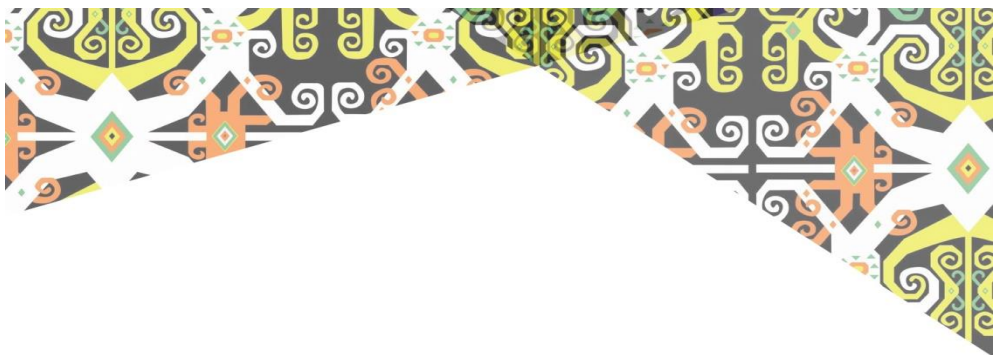
Tapi yang paling lucu, tentu kejadian-kejadian nggak terduga di tengah jalan. Kayak waktu Cahaya bakar kompor listrik di atas kompor gas sumpah itu bikin panik dan nggak dalam waktu bersamaan. Atau pas dia jatuh pas bikin konten, terus semua bukannya nolong, malah ketawa. Belum lagi Yana yang selalu punya “seribu problem” setiap hari, Fatimah (Umi) yang negur Yoga karena pakai celana pendek, Nabiela yang tiba-tiba diem tanpa sebab, dan Nisa yang suka ngarang cerita tapi entah kenapa orang-orang malah percaya. Dan tentu aja, Pak Kholidin bapak paling baik yang sering banget manggil kami buat masak bareng di rumahnya. Masak sarden pun bisa jadi alasan buat ketawa rame-rame di dapur.

Puncak kegiatan kami adalah peresmian Rocket Stove sekaligus penyerahan cinderamata untuk para RT dan TPQ. Acara itu jadi momen haru. Setelahnya kami makan-makan di rumah Umi

Katminah dan ibu-ibu RT 2. Suasananya penuh tawa, makanan enak, dan rasa syukur yang nggak bisa dijelaskan. Sekarang, kalau ditanya apa yang paling berkesan dari tiga bulan di Sindang Sari, jawabannya gampang: semuanya Mulai dari tawa kecil, kesibukan setiap pagi, drama sebelum kegiatan, sampai rasa kekeluargaan yang tumbuh tanpa disadari. Warga Sindang Sari begitu ramah dan terbuka benar-benar rezeki bisa ditempatkan di tengah orang-orang baik seperti mereka Kalau ada alasan untuk kembali ke Sindang Sari, kami pasti balik. Bukan untuk program atau laporan, tapi untuk nostalgia. Karena Sindang Sari bukan cuma tempat kami mengabdikan tapi tempat kami menemukan arti kebersamaan, ketulusan, dan keluarga kecil bernama KKNT MBKM FTIK Sindang Sari.

Terakhir, untuk teman-temanku terimakasih untuk kenangan suka dan duka selama KKN berlangsung, terimakasih telah menjadi keluarga, senang bisa kenal dan bertemu dengan kalian, bertemu kalian orang-orang baik adalah rezeki yang harus disyukuri. Semoga kita bisa mencapai titik sukses kita masing-masing ya, see you again love.

"Tiga bulan mungkin sebentar, tapi kenangannya nggak akan pernah habis."



## CHAPTER VI

### JIWA TERPANGGIL

*“Terimakasih, KKN. Kau telah mengajarkan kami bahwa cinta terbaik adalah cinta yang dibagikan, dan pengabdian terbaik adalah pengabdian tanpa pamrih,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2025**

CAHAYA RIZKY AMALIA (Kelurahan Sindang Sari)

**JIWA TERPANGGIL: KISAH KKNT YANG MEGUKIR HATI DI  
SINDANG SARI**

Haiii haii, wattsupp guys!! welcomeback to my channell ^^

Saya disini ingin menceritakan sebuah kisah indah saya selama KKN di Sindang Sari. Sebelum masuk ke cerita kisah KKN saya. Saya ingin memperkenalkan sedikit tentang pribadi saya. Saya Cahaya Rizky Amalia selaku divisi perlengkapan KKNT MBKM, mahasiswi UINSI Samarinda, dari prodi Pendidikan Bahasa Arab. Saya juga akan memberitahukan alasan mengapa saya memilih jurusan Bahasa Arab dan program MBKM tersebut. Terkadang saya sering menemukan sebuah pertanyaan seperti “Alasan kamu ambil jurusan Bahasa Arab ini? apa motivasi kamu dalam hal mengambil jurusan ini? kan kamu tahu biasanya Bahasa Arab itu bahasa yang mungkin cukup sulit untuk dipahami oleh banyak orang, dan kurang diminati. Dan juga saya menjelaskan apa alasan saya mengambil program MBKM ini” Saya menjawabnya dengan jawaban yang cukup mengejutkan mereka yaitu : “Karna menurut saya, saya mempunyai sedikit skill atau trik bagaimana saya bisa

memahami pelajaran Bahasa Arab, menurut saya Bahasa Arab itu lumayan asik dan menarik. Dan alasan saya mengambil program MBKM ini adalah ingin mencoba hal baru, saya suka sebuah tantangan hidup yang baru.” Jujur dipertengahan jalan saya emang sempat goyah dengan pendirian saya sendiri, tapi saya Alhamdulillah bisa bertahan sampai di titik sejauh ini dan menerima dengan lapang dada dengan jurusan yang saya ambil. Saya lakuin itu semua demi saya sendiri, bahagiain orang tua, dan juga keluarga saya?

Kuliah Kerja Nyata Tematik MBKM (KKNT) adalah Kuliah Kerja Nyata Tematik dalam kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), program pendidikan tinggi dari Kemendikbudristek Indonesia sejak 2020. KKNT juga evolusi dari KKN tradisional, tapi bersifat tematik. Mahasiswa/i ditempatkan di sebuah desa/komunitas selama kurang lebih 1-3 bulan untuk mengabdikan secara langsung pada isu spesifik seperti pengembangan ekonomi desa, konservasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat, atau teknologi digital. Konteks MBKM ialah memberi kebebasan untuk mahasiswa belajar di luar kampus, dengan kredit SKS 3-6 SKS yang diakui. Di bimbing langsung oleh dosen dan mitra lapangan, fokus pada solusi masalah nyata bersama warga. Tujuan KKNT MBKM ini untuk membangun karakter agen perubahan, menghubungkan teori dengan praktik, dan mendukung pembangunan berkelanjutan; Manfaat KKNT MBKM adalah pengalaman lapangan untuk mahasiswa menunjukkan (soft skills, portofolio), solusi konkret untuk masyarakat.

Jujur awalnya saya bingung dengan program MBKM ini, harus mulai darimana dulu ya? Cara daftar KKN nya bagaimana sih? Setelah itu, saya bergegas untuk bertanya kepada teman sejurusan

saya (PBA) yang juga mengambil program MBKM ini, mereka adalah teman saya selama asistensi mengajar di SMT 6 yang lalu. Setelah itu saya diberi arahan dan cara mendaftar KKN nya oleh dosen dan juga teman MBKM saya tadi. Posisi yang dimana saya kebetulan banget sedang di luar kota, tepatnya di Jogja dan Bandung bulan April-Mei lalu. Tetapi, walaupun saya sedang lagi ada acara keluarga di luar kota, bisa di bilang moment itu sangat penting, langka, dan berharga bagi saya yaitu wisuda kakak saya yang cowok nomor 3 hahaha. Saya tidak akan pernah lupa dengan kewajiban saya sebagai mahasiswa. Saya tetap mengerjakan tugas-tugas kuliah saya layaknya mahasiswa pada umumnya. Saya ingat banget waktu saya di Jogja saya lagi otw ke kebun strawberry hahaha, tapi saya tetap excited dan menyempatkan diri untuk mampir ke fotocopy untuk mengurus berkas daftar KKN ini, tugas asistensi pun tidak saya lupakan. Sampai dimana saya sudah masuk ke tahap tinggal menunggu pembagian kelompok KKN. Tepatnya di awal bulan juli saya sudah mendapatkan informasi bahwasanya sudah ada pembagian tim/kelompok KKN saya. Pada tanggal 08 Juli 2025 seminggu sebelum saya pergi ke lokasi KKN, saya dan seluruh anak PBA melaksanakan kegiatan seleksi judul skripsi di aula UINSI Samarinda. Di tanggal 10 Juli 2025, saya berjanjian dengan teman-teman kelompok KKN saya di d'coffe yang bertujuan agar bisa lebih kenal antar satu sama lain, membahas persiapan untuk kegiatan selama di KKN mulai dari pemilihan struktur divisi; perlengkapan barang apa saja yang ingin dibawa, kontrak posko KKN, hingga akhir KKN seperti membahas laporan akhir KKN, book chapter, dan lainnya.

Oke langsung saja. Saya akan ceritakan ukiran kisah indah saya selama KKN di Sindang Sari tepatnya di Sambutan, berdekatan dengan wilayah makroman dan pulau atas, yang

berlangsung dari tanggal 15 Juli-01 Oktober 2025, kurang lebih 2 bulan lebih. Tepat pada tanggal 15 Juli 2025, kelompok KKN saya bergegas pergi ke lokasi KKN untuk mengadakan pengantaran/penyambutan mahasiswa KKN di Sindang Sari yang dipimpin langsung oleh DPL KKNT saya yaitu Ibu Imroh dan juga Bapak Lurah yaitu Pak Ferry. Tanggal 18 Juli 2025 tanggal dan hari dimana saya dan teman-teman kelompok KKNT saya sudah sepakat untuk menetap di posko KKN tercinta kami. Dari arahan DPL dan pihak kampus bahwa program KKNT MBKM ini berbeda dengan program KKN regular atau KKN tradisional pada umumnya. Karena, kalau program MBKM ini sistem kerjanya di awal sekitar 1 bulan itu 15 Juli-01 Agustus 2025 masih di tahap observasi di desa, apa saja masalah di desa tersebut. Di bulan kedua yaitu masuk pada bulan Agustus tepatnya tanggal 03 Agustus 2025 itu adalah hari dimana mahasiswai KKNT untuk melakukan presentasi laporan observasi KKN selama 1 bulan tadi. Dan di mulai dari tanggal 03 Agustus 2025 itu adalah awal dari perjalanan KKN kami. Berbeda dengan halnya sistem KKN regular atau pada umumnya berjalan selama 1 bulan saja dan langsung kerja nyata. Dari kelompok kami KKNT MBKM ini ditugaskan di bagian RT 02, RT 08, dan RT 09. Lalu, mulai tanggal 03 Agustus-03 Oktober 2025 adalah hari dimana menjadi sebuah saksi perjalanan, lika-liku, dan kinerja kami untuk membantu serta berkontribusi, bekerja dengan nyata di Kelurahan Sindang Sari bersama masyarakat Sindang Sari, dan berkolaborasi dengan kelompok KKN lainnya, ada 4 kelompok dalam satu desa; yaitu kelompok KKN-T MBKM UINSI, KKN REGULER UINSI, KKN-T UNMUL, dan KKN REGULER UWGM.

Sebelum memasuki minggu ke-2, kelompok saya di minggu awal juga bertemu dan berkenalan, serta rapat langsung dengan mitra sekolah alias Bapak Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 02

Samarinda yaitu Bapak Holidin. Dengan pertemuan itu kami KKNT MBKM dan Bapak Holidin membahas tentang apa saja tugas dan kegiatan mahasiswa KKNT di MI Ma'arif NU 02 ini? kami bersepakat berkontribusi mulai dari membantu administrasi sekolah, salam sapa setiap pagi hari secara bergantian sesuai jadwal yang telah kelompok saya sepakati di awal perjanjian, dan doa bersama setelah salam sapa. Oh iya, ada juga jadwal tiap piket; seperti piket kelurahan dari hari Senin-Jum'at pukul 08.00-16.00 WITA, piket sekolah setiap hari dari hari Senin-Sabtu mulai pukul 06.30-11.30 WITA.

Tanggal 16 Juli 2025 saya dan teman saya yang bernama Nabiela, datang ke sebuah acara Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Sampah di RT 01. Sehari atau dua hari sebelum tanggal 18 Juli 2025 itu tiba, pihak kelurahan meminta tolong kepada seluruh mahasiswa KKN untuk ikut meramaikan acara Hari Anak Nasional yang akan di adakan pada tanggal 18 Juli 2025. Dan pada pagi hari di tanggal 18 Juli 2025, Kelurahan Sindang Sari mengadakan Hari Anak Nasional (Happy Children's Day), yang dimana seluruh mahasiswa KKN yang ada di Sindang Sari wajib ikut berpartisipasi meramaikan Hari Anak Nasional bersama murid TK, orang tua murid. Mahasiswa KKN meramaikan acara tersebut dengan cara mengadakan permainan tradisional; seperti lompat tali, asinan, gobak sodor, dan ular naga. Begitu seru, ramai, dan meriah sekali acara Hari Anak Nasional pagi itu. Tiba waktunya sebelum menjelang waktu maghrib saya dan teman-teman saya pergi jalan bersamaan dan ramean dengan Ibu posko tercinta kami yaitu Ibu Yuli, kami semua awalnya pergi ke arah snggana untuk mengetahui suatu tempat yang dimana salah satu dari teman kami ada yang penasaran. Sehabis pulang dari arah anggana kami semua mampir minum kelapa di pinggir jalan, ngobrol santai sambil menikmati

pemandangan sawah di sore hari ini di daerah anggana. Dan kami juga ikut masuk menelusuri sawah tersebut dengan hati gembira.

Beberapa hari sebelum hari mengajar di TPQ Thoriqul Jannah tiba, kami berkunjung kerumah Umi TPQ (Umi Khatminah), untuk meminta izin terlebih dahulu, bahwasanya kami dari mahasiswa KKNT MBKM UINSI, ingin membantu Umi TPQ ini untuk mengajar di TPQ tersebut. Ada dua Umi TPQ, yaitu Umi Khatminah dan Umi Iis. Pada Tanggal 21 Juli 2025 tepatnya hari senin, hari dimana saya pertama kali bertugas di Kantor Kelurahan Sindang Sari, membantu administrasi di kelurahan, membantu mendata data dari berbagai RT di Sindang Sari dari RT 01-RT 10. Rasanya tuh seperti campur aduk hehe^^ ada rasa bingung, cape, takut salah ini itu, malu bertanya ada juga, senang juga ada berasa lagi kerja di kantoran hahaha, campur aduk banget deh pokoknya. Keesokan hari nya sore hari tanggal 22 Juli 2025, saya dan teman-teman pergi ke Masjid/TPQ Thoriqul Jannah tepatnya di RT 09, bertemu dengan umi dan adek-adek TPQ untuk berkenalan dengan mereka semua. Kami menjelaskan kepada adek-adek TPQ bahwasanya kami kakak-kakak dari mahasiswa KKNT ini selama 2 bulan lebih yang akan membantu adek-adek untuk mengajari mengaji, dan menggantikan umi-umi TPQ jika ada yang tidak bisa hadir. Serta memberi sebuah tantangan atau reward di akhir, bagi yang rajin mengisi buku panduan mengaji selama kakak-kakak KKN ini mengabdikan.

Hari Rabu tanggal 23 Juli 2025 adalah hari pertama saya bertugas di MI Ma'arif NU 02, salam sapa dengan seluruh siswa-siswi MI Ma'arif NU 02, ikut baris doa bersama di pagi hari bersama siswa-siswi, membantu Ibu Fitri, membantu Bapak Holidin, dan juga guru lainnya. Membantu mendata buku mutasi, menggarisi buku buku mutasi masuk dan keluar, membantu kegiatan

administrasi di sekolah juga. Malam hari nya kami mengikuti acara Tabligh Akbar dalam rangka Hari Jadi Sindang Sari Ke-43.

Tanggal 24 Juli 2025 malam hari, saya ikut dengan dua teman saya untuk membantu warga Sindang Sari RT 09 membuat gunung sayur. Awalnya saya sangat bingung “Gunungan sayur? apa itu? bentukannya bagaimana ya?” bagi saya gunung sayur ini termasuk momen langka bagi saya, POV from me: that “GUNUNGAN SAYUR” namanya sangat unik dan lucu hahaha. Saya juga bertemu teman baru dari KKN REGULER UINSI namanya Husnul dipanggilnya cinul, kami sempat fotbar; usnul itu baik, lucu, orangnya asik dan nyebalin hahaha^.^ Dan tiba di tanggal 25 Juli 2025 adalah Hari Jadi Sindang Sari ke-4, yang di pimpin langsung oleh Bapak Walikota, Ibu Camat, Bapak Lurah, dan perangkat kelurahan.

Tanggal 27 Juli 2025 seluruh mahasiswa KKN ikut meramaikan senam pagi bersama ibu-ibu RT 01. Sayang sekali, saya tidak bisa hadir karena kurang enak badan, huhuhu. Senin, 28 Juli 2025 seluruh mahasiswa mengikuti kegiatan apel pagi di Kelurahan Sindang Sari. Dan saya kembali bertugas piket di kelurahan kali ini yang menemani saya piket kelurahan adalah Syifa, dari mahasiswa KKN Reguler UINSI, dari situlah kami berkenalan dan tiba-tiba nyambung dan lumayan akrab sampai sekarang^.^ sore hari nya saat itu saya dan ketua saya yaitu Aditia Prayoga berdua saja yang bisa hadir mengikuti gotong-royong bersama mahasiswa KKN lainnya.

Tanggal 29 Juli 2025 saya bertugas lagi piket sekolahan kali ini membantu Ibu Fitri membuat data tanda terima buku muatan lokal bahasa kutai dan adiwiyata. Tiba saatnya tanggal 01 Agustus 2025 adalah hari laporan observasi KKN selama 1 bulan (15 Juli-01 Agustus). Tanggal 03 Agustus kami mahasiswa KKNT MBKM

berkumpul setelah gotong royong dengan warga RT 02, untuk membahas proker besar kami yaitu rocket stove.

Setiap malam hari setelah sholat maghrib Ibu posko kami mendatangi kami untuk meminta bantuan mengajari Ibu dan menuntun Ibu membaca Iqro. Tanggal 05 Agustus 2025 mahasiswa KKNT melakukan pertemuan dengan Bapak Holidin selaku Kepala MI, untuk berkoordinasi terkait hal pelaksanaan pembukaan perlombaan Hari Kemerdekaan di MI Ma'arif NU 02 Samarinda yang akan dilaksanakan pada hari selasa-kamis tanggal 12-15 Agustus 2025. Tanggal 06 Agustus 2025, saya kembali piket sekolah, tapi vibes hari itu berbeda sekali karena ada lomba Hari Kemerdekaan yang dilaksanakan oleh siswa MTS Ma'arif 1. Tanggal 07 Agustus saya kembali bertugas piket kelurahan, kali ini temani sama usnul<sup>^</sup>.<sup>^</sup> Tanggal 09 Agustus 2025 hari sabtu, mahasiswa KKNT rapat dengan staff dewan guru untuk membahas sebuah konsep, teknis pelaksanaan, dan pembagian tugas agar lomba berjalan dengan lancar, meriah, aman, dan bisa menghibur siswa-siswa. Tanggal 10 Agustus 2025, kami kembali mengikuti kegiatan rutin gotong-royong dengan RT 02 tiap hari minggu pagi, malam harinya saya ikut berpartisipasi membantu teman saya mengguntingi kardus untuk membuat photobooth gebyar HUT RI Ke-80 Tahun.

Hari senin tanggal 11 Agustus saya piket kelurahan lagi, apel pagi, dan kali ini piket saya di temani oleh jalleha<sup>^</sup>.<sup>^</sup> Sore hari, pukul 15.08 WITA saya, mahasiswa KKN lainnya, Ibu Ana, dan Ibu-ibu PKK melakukan rapat di ruang rapat kelurahan untuk membahas tentang paduan suara untuk memeriahkan acara HUT RI Ke-80 Tahun di Sindang Sari, dan latihan paduan suara di ikuti oleh 40 orang, masing-masing 4 kelompok KKN ini ialah 5orang, kegiatan latihan ini dilakukan seminggu sebelum HUT RI Ke-80

tiba. Malam hari nya di jam 20.00 WITA saya dan teman-teman saya membuat rangkaian balon gas untuk pembukaan acara lomba Hari Kemerdekaan esok hari; membuat pencetakan buku prestasi sebagai proker Positive Habbit dengan adek-adek TPQ. Keesokan harinya, acara benar-benar berjalan dengan lancar, ramai, dan memuaskan sekali dari awal acara hingga akhir acara, kami bangga dengan hasil kerja keras kami semua dalam sistem kebut semalam haha☺

Pada tanggal 13 Agustus, mahasiswa KKNT melakukan pembagian buku prestasi dan buku positive habbit. Alhamdulillah kakak-kakak KKN berhasil juga untuk menyelesaikan salah satu program kerjanya, yaitu Positive Habbit. Tanggal 14 Agustus 2025, mahasiswa KKNT juga berhasil menyelesaikan salah satu program kerja nya yaitu transformasi UMKM menuju era digital di Sindang Sari (banner mie ayam pak senen).

Tanggal 16 Agustus 2025 MI Ma'arif NU 02 Samarinda, mengadakan kegiatan istighotsah dan doa bersama yang dilaksanakan oleh siswa, dewan guru, dan juga mahasiswa KKNT. Tiba saatnya Hari Kemerdekaan Indonesia Ke-80 Tahun pada tanggal 17 Agustus 2025, menurut saya moment langka sekali dan cukup menarik bagi saya; yang dimana 17 an kali ini berbeda banget vibesnya karena moment ini di desa orang, wilayah orang lain bukan di wilayah/kampung kita sendiri seperti 17 an sebelumnya di tahun sebelumnya. Tanggal 18 Agustus RT 02 mengadakan berbagai lomba kemerdekaan dengan meriah, mulai dari lomba makan krupuk, masukin paku ke dalam botol, estafet air, estafet tepung, dan lomba lainnya yang benar-benar seru abis. Dan malamnya seluruh mahasiswa KKN Sindang Sari mengadakan makan malam bersama sebagai bentuk moment 2 hari sebelum mahasiswa KKN UINSI dan KKNT UNMUL berpisah dengan

kelompok KKNT UINSI dan KKN UWGM untuk mempererat tali silaturahmi, agar jauh lebih akrab satu sama lain.

Tanggal 20 Agustus 2025, ialah hari pertama pembangunan rocket stove yang menjadi salah satu program kerja besar kami, yakni dari KKNT MBKM UINSI. Pembangunan rocket stove ini membutuhkan effort, dan tenaga kerja yang ekstra. Pembangunan rocket stove dibangun kurang lebih dari tanggal 20 Agustus-akhir September 2025. Tanggal 21 Agustus 2021, pada malam hari saya mengikuti kegiatan rutin yasinan/pengajian di RT 08, biasanya setelah sholat isya.

Tanggal 22 Agustus 2025; mahasiswa KKNT, siswa MI Ma'arif NU 02, siswa MTS Ma'arif 1, dan SDN 013 Sambutan melakukan aksi jum'at bersih sebagai wujud nyata kepedulian terhadap lingkungan sekaligus untuk menumbuhkan semangat dalam hal bergotong-royong bersama, dan kesadaran pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Tanggal 24-26 Agustus 2025, mahasiswa KKNT ikut mendukung pelaku UMKM Kelurahan Sindang Sari melalui kegiatan program kerja kami yaitu pembuatan NIB, dan pemasangan spanduk/banner usah mie ayam pak harjo, keripik pak badi, dan plang langgar Al-Hidayah di RT 02. Tanggal 25 Agustus 2025, pukul 20.30 WITA; mahasiswa KKNT di ajak (ditraktir) makan mie ayam sam umi khatminah dan umi iis, yippii seru banget moment ini, soalnya makan gratis ahahaha canda, tapi serius deh seru banget ^.^

Tanggal 28 Agustus 2025, saya dan 3 temen saya yaitu: fatimah, yana, dan syalma pergi jalan-jalan ke jahetan layar untuk refreshing otak h-1 edukasi mental remaja jar hahaha. Karena, aku dan Fatimah yang jadi pematerinya huhuu, gapapa gapapa semangatttt yaaaaa !!! Keesokan harinya saya dan Fatimah beberapa

jam sebelum tampil sebagai pemateri edukasi mental remaja benar-benar dag dig dug serrr slebew ahahaha☹️

Tanggal 30 Agustus 2025 saya kembali beraktivitas dan bertugas piket di sekolahan seperti biasanya (salam sapa, doa bersama) di pagi hari yang cerah. Tanggal 31 Agustus 2025, sore hari nya penyelesaian pembangunan rocket stove, dan tengah malam nya kami makan bersama Ibu posko dan juga anak-anaknya, kami makan daging asap semacam daging steak, yammy yammy lezat banget apalagi pakai daun sawi beuh mantap, cocok dah jualan haha canda bess:v

Tanggal 01 September 2025, saya kembali bertugas di kelurahan, menjadi petugas apel pagi di kelurahan, akan tetapi sore hari nya takdir berkata lain, saya kecelakaan sesama motor, moment seram bagi saya yang pernah saya temui di fyp tiktok, malah kejadian di saya hahahaha malu + sakit nya kerasa banget, moment legend:v Tanggal 05 September 2025, mahasiswa KKNT MBKM ikut menghadiri Gema Sholawat dalam rangka memperingati maulid nabi Muhammad di halaman masjid Al-Misbah RT 02.

Tanggal 06 September 2025, adalah hari kunjungan dosen DPL yaitu Ibu Imroh ke MI Ma'arif NU 02 sekaligus penyerahan mahasiswa PKL UINSI. Tanggal 09 September 2025, mahasiswa KKNT dan PKL UINSI Samarinda melakukan salam pagi bersama siswa MI Ma'arif NU 02 (cieee barisannya jadi panjang ahahaha), dan juga mengawasi anak-anak melakukan ANBK selama 2 hari berturut-turut.

Tanggal 10 September 2025, adalah hari pelaksanaan edukasi Keperempunaan yang menjadi salah satu program kerja mahasiswa KKNT MBKM UINSI Samarinda. Tanggal 13 September 2025, seluruh mahasiswa KKNT MBKM ikut serta membantu proses

digitalisasi arsip dengan melakukan scan berkas-berkas penting di kelurahan. Tanggal 16 September saya bertugas mengajar anak-anak TPQ mengaji. Tanggal 17 September 2025, ikut membuat pohon telur untuk memeriahkan Maulid Nabi Muhammad yang dilaksanakan pada tanggal 18 September 2025.

Tanggal 01 Oktober 2025, menjadi hari peresmian rocket stove yang merupakan program kerja besar dari mahasiswa KKNT yang dibantu resmi oleh 3 Kepala RT 02, 08, dan 09. Makan bersama, masak bersama, obrolan santai bahagia dengan Ibu-ibu RT 02 sebelum perpisahan KKN, pemberian cinderamata kepada masing-masing Kepala RT 02, RT 08, dan RT 09.

Hingga saatnya tiba tanggal 03 Oktober adalah hari perpisahan mahasiswa KKNT MBKM UINSI Samarinda, makan bareng di rumah Bapak Holidin. Huhuhu maaf yaa Bapak Holidin cahaya ada beberapa kali tidak bisa ikut hadir kerumah bapak, apalagi pas teman-teman cahaya menginap dirumah bapak, sehat-sehat buat keluarga bapak, dan buat semua warga Sindang Sari.

Dan terakhir tanggal 04 Oktober kami masih di posko, kami membuat moment yang sangat sangat sedih dan berharga banget deh intinya; yaitu foto bersama, konten bersama, bermaaf-maaf an satu sama lain, mengungkapkan rasa berterimakasih, terimakasih kalian semua sudah berhasil melaksanakan KKN ini hingga akhir.

“THANK YOU FOR EVERYTHING AND FOR BEING A GREAT FRIEND. I WILL MISS OUR TIME TOGETHER AND I WISH YOU ALL THE BEST IN YOUR FUTURE ENDEAVORS” LET’S STAY IN TOUCH !

GOODLUCK TO ALL OF US, I WILL ALWAYS REMEMBER THE MEMORIES WITH YOU FOREVER, THANKS FOR ACCEPTING ME WELL IN THIS KKN ENVIRONMENT WITH ALL MY SHORTCOMINGS. I LOVE YOU KKNT MBKM UINSI SINDANG SARI 2025, MY SECOND

FAMILY, AND MY SECOND HOME ☺ !!! I HOPE YOU DON'T FORGET ME ☺

- “Ternyata kebahagiaan itu sederhana: ketika program yang kami susun bisa benar-benar membantu dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.”
- “Setiap sudut desa ini menyimpan cerita: Cerita tentang perjuangan, keikhlasan, dan kehangatan yang akan kami kenang selamanya.”

*See you guys !!! <3*



## CHAPTER VII

### WAKTU YANG KAMI SIMPAN

*“Tak semua momen bisa diulang, namun beberapa tetap tinggal di hati. Lewat lensa, kami menyimpan tawa dan lelah, agar kenangan di Sindang Sari tak pernah pergi,”*



**KHAIRUN NISA (Kelurahan Sindang Sari)**

### **WAKTU YANG KAMI SIMPAN**

Bismillahirrohmanirrohim Assalamu'alaikum teman-teman 🙌💎. Di sini aku mau ceritain gimana serunya kisah kami selama menjalani KKN di Kelurahan Sindang Sari. Banyak cerita, banyak kenangan, dan pastinya banyak pelajaran yang nggak akan terlupa. Tapi sebelumnya tak lupa kami mengucapkan Alhamdulillah atas segala nikmat, rahmat, dan kekuatan yang Allah Subhanahu Wata'ala berikan. Karena tanpa pertolongan-Nya, semua ini tidak akan berjalan dengan baik. Setiap rezeki, kelancaran program kerja, dan semangat yang kami rasakan selama KKN semuanya murni datang dari-Nya. Aku juga bersyukur dan berterima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu mendukungku, baik dalam doa maupun dari segi finansial. Karena dukungan merekalah aku bisa tetap semangat berada di lokasi KKN, menjalani hari-hari dengan tenang tanpa kekurangan sedikit pun. Semua ini bukan hasil kerja sendiri, tapi bukti bahwa setiap langkah kami ada campur tangan Allah dan doa orang-orang tercinta. ❤️

Aku Khairun Nisa, tapi teman-teman biasa manggil aku Nisa atau kadang juga Ncee. Selama KKN di Kelurahan Sindang Sari, aku

dipercaya sebagai bagian dari divisi PDD (Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi). Tugas utamaku? Bisa dibilang cukup seru sekaligus menantang. Aku yang mengurus dokumentasi kegiatan, bikin caption, desain, dan pastiin setiap momen terekam dengan baik.

Waktu memang jalan terus, tapi kenangan? Kadang dia tinggal lebih lama dari yang kita kira. Selama KKN di Kelurahan Sindang Sari, kami nggak cuma jalanin program dan buat laporan. Kami belajar bareng, capek bareng, ketawa bareng, dan dari semua itu lahirlah cerita yang sayang banget kalau dilupain. Sebagai bagian dari PDD, tugas aku nggak cuma motret dan ngedit. Tapi gimana caranya biar setiap momen yang udah kami lewati tetap bisa diingat. Karena di balik satu foto, ada banyak cerita dari perjuangan kecil sampai tawa besar yang kadang nggak terekam kamera.

Mereka sering bilang aku punya 1000% energi katanya aku kayak punya dua raga, selalu semangat, banyak ide, dan susah banget buat diem. Padahal sebenarnya, aku cuma pengen semua di kelompok ini jalan bareng, kompak, dan bisa bikin momen KKN di Kelurahan Sindang Sari jadi kenangan yang nggak akan terlupa. Kalau kelihatannya aku sibuk ke sana kemari atau suka nyuruh, itu bukan karena sok ngatur... tapi karena aku pengen semua kegiatan berjalan lancar dan kita semua happy. Aku bukan ketua, bukan sekretaris, dan juga bukan bendahara. Tapi aku ada di setiap langkah mereka. Aku yang pegang kamera, bikin caption, ngedit, dan nyiapin dokumentasi supaya setiap momen nggak cuma lewat begitu aja.

Capek? Iya, kadang. Tapi semangat itu selalu muncul lagi setiap lihat mereka ketawa bareng, semangat bareng, dan saling dukung. Aku nggak suka lihat orang di sekitarku sedih, makanya aku berusaha jadi orang yang bisa bikin suasana tetap ceria dan

ringan. Buatku, kebersamaan itu penting. Kelelahan bisa hilang, tapi momen kayak gini nggak bakal terulang dua kali. Jadi selama aku bisa kasih energi buat mereka, aku bakal terus ada di situ ngedorong, ngasih semangat, dan ngerangkul semua. 📷 ✨ 🏡

Selama 84 hari berada di Kelurahan Sindang Sari, aku benar-benar ngerasa jadi bagian dari sesuatu yang besar. Dari awal aku turun sebagai bagian dari divisi PDD, aku nggak pernah nyangka kalau peranku bakal sebesar ini. Awalnya aku pikir, tugas dokumentasi ya cuma sekadar motret kegiatan, bikin caption, dan ngumpulin file. Tapi ternyata, semua itu jauh lebih dalam dari yang aku bayangkan.

Pak Ferry selaku Lurah dan Pak Holidin sebagai Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 02 jadi dua sosok penting dalam perjalananku selama KKN. Mereka selalu mempercayakan PDD dari kelompok KKN kami dan itu artinya, mempercayakan tugasku untuk hadir dalam setiap kegiatan penting. Setiap kali mereka manggil aku untuk dokumentasi, rasanya bukan cuma disuruh kerja, tapi dikasih kepercayaan. Dan buatku, itu berharga banget. Dari kepercayaan itulah, aku mulai ngerasa lebih dekat sama masyarakat, sama lingkungan, dan sama suasana hangat di Sindang Sari. Lewat peran ini, aku belajar bahwa KKN bukan cuma soal program kerja dan laporan. Lebih dari itu, KKN adalah tentang pendekatan, tentang cara kita membangun hubungan, dan tentang bagaimana kita jadi bagian dari masyarakat, bukan sekadar tamu yang singgah sebentar.

Warga RT 02, 08, dan 09 adalah contoh nyata bagaimana kehadiran kami diterima dengan baik. Mereka nggak cuma mendukung, tapi juga ikut nyemplung langsung dalam banyak kegiatan kami. Senyum mereka, candaan kecil, sapaan setiap pagi,

sampai cara mereka bantu di lapangan semuanya bikin lelah berubah jadi semangat.

Aku juga bangga banget sama kelompok kami sendiri. Kami cuma tujuh orang, tapi rasanya kayak satu tim besar yang kuat dan solid. Ada Adit, yang memikul tanggung jawab besar sebagai ketua dan selalu memastikan semua berjalan tertib; Yana, telaten dan sigap, menjadi “bunda” di posko sekaligus sekretaris yang rapi urusannya; Nabiela, si bendahara yang cerdas dan selalu menjaga keuangan dengan tepat; Umi, yang selalu bikin suasana tenang sekaligus menjadi humas handal yang bisa meredam ketegangan; Cahya, pendiam tapi selalu berusaha peka, bertanggung jawab dalam divisi perlengkapan agar semua kebutuhan tercukupi; Syalma, pekerja keras dari divisi konsumsi, memastikan selalu ada yang dimakan setiap hari. Kami punya karakter yang beda-beda, tapi justru itu yang bikin kami saling ngisi. Saat satu orang capek, yang lain ngangkat semangatnya. Saat satu orang stuck, yang lain maju bantu. Dan itulah kenapa semua program kerja bisa kami selesaikan lebih cepat dari waktu yang ditentukan. Jujur, rasa bangganya luar biasa. Kalian semua... KEREN BANGET, GUYSSSS



“Guys, scan aja nih! Aku cuma pengen ngingetin kalian soal semua momen gila tapi seru ini. waktu kita kompak banget, ngegas bareng dari materi, ide, sampai energi semua terkuras demi program KKN kita. Dari tawa, perjuangan, sampai adrenalin saat semua beres... semua itu bikin pengalaman ini nggak Cuma

berkesan, tapi WOW banget! Ini cerita kita, yang bakal terus kita kenang!”



Tiga bulan ini bukan sekadar tentang KKN. Ini tentang perjalanan yang bikin aku sadar jikalau kebersamaan dan kepercayaan itu nggak bisa dibeli. Sindang Sari ngajarin kami banyak hal bagaimana cara menghargai orang, belajar adaptasi, belajar bertanggung jawab, dan belajar jadi versi diri sendiri yang lebih baik. Setiap kegiatan, mulai dari dokumentasi acara, kerja sama dengan masyarakat, sampai momen santai bareng teman-teman, semuanya punya ceritanya sendiri. Kalau suatu hari nanti kita semua udah sibuk dengan jalan hidup masing-masing, aku cuma pengen satu hal: jangan lupa sama semua yang pernah kita lewati bareng-bareng. Jangan lupa rasa lelah yang berubah jadi tawa, rasa grogi yang akhirnya jadi keberanian, dan rasa canggung yang berubah jadi kenyamanan. Aku pernah ada di sini, di tengah mereka, ikut bergerak, mencatat, dan mengabadikan setiap momen berharga. Karena kenangan bukan cuma tentang apa yang terjadi, tapi tentang siapa yang ada di dalamnya dan bagaimana kita menjaganya tetap hidup. Dan meski nanti langkah kita akan saling menjauh, aku tahu... cerita ini nggak akan pernah hilang.

Waktu mungkin nggak bisa diulang, tapi bisa kita simpan. 🕒  
Dan inilah caraku menyimpannya: lewat satu video, satu lagu, dan  
sejuta kenangan. 📺 🎵 Yuk, scan! biarkan cerita kita berputar  
sekali lagi. 📄 ✨

